

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MULTINASIONAL**

**Oleh:**

**HANIN RANA SHUBHI  
NPM. 2003030015**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MULTINASIONAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

HANIN RANA SHUBHI  
NPM. 2003030015

Pembimbing: Carmidah M. Ak.

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : HANIN RANA SHUBHI  
NPM : 2003030015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN MULTINASIONAL**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, 14 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

Carmidah M. Ak.  
NIP. 198603192019032005

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Nama : HANIN RANA SHUBHI

NPM : 2003030015

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

### **MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 14 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Carmidah M. Ak.  
NIP. 198503192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : B-2022/n.283/D/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL, disusun Oleh: HANIN RANA SHUBHI, NPM: 2003030015, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat/21 Juni 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

(.....)

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Penguji II : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

(.....)

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM.,MPH

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL**

**Oleh:**

**HANIN RANA SHUBHI  
NPM. 2003030015**

Pajak merupakan salah satu penerimaan dalam negara yang memiliki peran penting dalam membentuk lanskap perekonomian berbagai negara. salah satunya perusahaan multinasional memiliki suatu entitas yang penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan performa perdagangan dan membawa teknologi canggih serta sistem produksi yang dapat mendorong kemampuan suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan multinasional dapat mempengaruhi pada penghindaran pajak. dengan menggunakan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan atau melakukan deskripsi mengenai faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan SPSS untuk mendapatkan gambaran komprehensif dari satu variabel dengan variabel lain. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 21 perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 menggunakan teknik analisis data purposive sampling pada metode sampling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil olah data menggunakan rasio Transfer Pricing (RTP), Profitabilitas (ROA) dan Penghindaran Pajak (ETR) dari tahun 2019-2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Kemudian pada rasio Leverage (DER), berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bersangkutan bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanin Rana Shubhi  
NPM : 2003030015  
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwaskripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Metro, 10 juni 2024  
Peneliti



Hanin Rana Shubhi  
NPM. 2003030015

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Maka apabila kamu telah selesai (dengan suatu urusan),  
teruslah bekerja keras (untuk sesuatu yang lain)”,

(Q.S Al-Insyirah: 7)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan penuh rasa Syukur yang sebesarbesarnya kepada Allah SWT. Yang telah memberikan begitu berkah dan rahmatnya kepada Penulis dan kita semua sebagai hamba-Nya. Penulis persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua Orangtuaku yang tercinta dan Tersayang Bapak Joko Sulaksono dan Ibu Efniwati Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih sebesarbesarnya penulis berikan kepada beliau yang mampu mendidik penulis, dan selalu memberikan nasihat meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi sih penulis yang keras kepala.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara-saudaraku, Mba Rachmi Nur Khalika yang mau selalu direpot, menjadi sumber motivasi dan selalu memberikan saya dukungan untuk bertahan dalam hidup, serta mengajarkan ku untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti nya dan adik saya Muhammad Ammar Syarif yang telah memberikan saya semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis
3. Ibu Carmidah M.Ak selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar, Ikhlas dan membimbing hingga terselesaikan skripsi ini.

4. Teman - teman saya, Dhiya Salsabila, Naim Maturrohmah dan Titis Mutiara yang turut mendukung dan memberikan bantuan, Motivasi, Semangat kepada Penulis.
5. Terimakasih untuk diri sendiri Hanin Rana Shubhi yang telah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha, dan memilih merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau pun seringkali merasa putus asa atas apa yang sedang diusahakan, namun terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah hingga skripsi ini selesai dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimana pun Hanin berada.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayahNya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian daripada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan program Strata satu (S1) dengan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lella Anita M.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Penguji Dua pada sidang skripsi ini.
4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penelitian skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman satu angkatan yang telah membersamai selama perkuliahan dan memberikan motivasi kepada penelit

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat dikembangkan sebagai penelitian lebih lanjut, bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 10 Juni 2024  
Peneliti,



Hanin Rana Shubhi  
NPM. 2003030015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Agency Theory.....	17
B. Transfer pricing.....	22
C. Leverage.....	23
D. Profitabilitas .....	25
E. Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).....	26
F. Hipotesis.....	29
G. Kerangka Berpikir .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
2. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional .....	70
2. Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional .....	72
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional .....	73
4. Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Relevan .....	13
2. Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	62
3. Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
4. Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
5. Tabel 4.4 Hasil Uji T .....	64
6. Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	65
7. Tabel 4.6 Hasil Uji.....	66
8. Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	67
9. Tabel 4.8 Hasil Uji Chow .....	68
10. Tabel 4.9 Hasil Uji Husman.....	69
11. Tabel 4.10 Hasil Uji Multiplier.....	69
12. Tabel 4.11 Hasil Uji Multiplier.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampel Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
2. Sampel Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 Setelah di kurangi
3. Hasil Uji Asumsi Klasik
4. Hasil Uji Hipotesis
5. Estimasi Regresi Data Panel
6. Hasil Model Regresi Data Panel
7. Laporan keuangan Transfer Pricing tahun 2019 – 2022
8. Laporan keuangan Leverage tahun 2019 – 2022
9. Laporan keuangan Profitabilitas tahun 2019 – 2022
10. Laporan keuangan Penghindaran Pajak tahun 2019 – 2022
11. Tabel hasil Pengurangan data
12. Pengurangan data dengan cara melihat nilai yang terlalu besar sehingga dapat mempengaruhi data yang tidak normal. Dengan cara sebagai berikut
13. Tabel distribusi t
14. Tabel distribusi F
15. Tabel DW
16. Outline
17. Alat Pengumpulan Data
18. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
19. Surat Keterangan Bebas Pustaka
20. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
21. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
22. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian global pada perusahaan multinasional memainkan peran penting dalam membentuk lanskap perekonomian berbagai negara<sup>1</sup>. salah satunya perusahaan multinasional memiliki suatu entitas yang penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan performa perdagangan dan membawa teknologi canggih serta sistem produksi yang dapat mendorong kemampuan suatu perusahaan<sup>2</sup>. Jika pemerintahan tidak mengatur perusahaan multinasional dari sudut pandang pengaturan perdagangan industri dalam negeri maka akan berdampak negatif, seperti penghambatan strategi perusahaan lokal yang meningkatkan keuntungan, sehingga dapat menurunkan daya saing perusahaan negeri dengan potensi sumber daya dan menjadi jembatan dalam meningkatkan kinerja perdagangan seperti KFC. meskipun penghindaran pajak tidak ilegal, namun dapat menimbulkan kekhawatiran etika dan dapat menimbulkan konsekuensi yang signifikan bagi pemerintah, perekonomian, dan masyarakat pada umumnya<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Fitria Ayuningtyas dan Adhitya Putri Pratiwi, "Pengambilan Keputusan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Berdasarkan Multinationalism, Pemanfaatan Tax Haven Dan Thin Capitalization," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 201–212.

<sup>2</sup> Muhammad Iqbal et al., "Peran Perusahaan Multinasional dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian di Indonesia," *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2023): 64–76.

<sup>3</sup> Betari Citra Hutami dan Unti Ludigdo, "Pengaruh Faktor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Dalam Melakukan Tax Planning," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699, file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.

Perusahaan multinasional sering menerapkan berbagai strategi, seperti transfer pricing, surga pajak luar negeri, dan struktur perusahaan yang kompleks, untuk mengurangi beban pajak mereka<sup>4</sup>. Pada perusahaan multinasional memiliki dampak signifikan pada praktik penghindaran pajak yang mengacu pada hukum bisnis undang - undang perpajakan dalam meminimalkan biaya pajak, intensitas modal mengacu pada aset tetap suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak<sup>5</sup>. Bukti bahwa perusahaan multinasional dibidang memiliki pengaruh signifikan pada praktik penghindaran pajak yaitu pada saat universitas indonesia melakukan seminar indonesia yang bertajuk “Indonesia Siap Menyongsong Pilar 2 BEPS 2.0: Menjembatani Paradoks Global Minimum Tax VS Tax Holiday Regime” yang dimana menurut badan kebijakan fiskal BEPS merupakan strategi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan multinasional, hal ini banyak tantangan dan banyak merugikan negara didunia<sup>6</sup>. Pada penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan multinasional secara signifikan dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti multinasionalitas, thin capitalization, dan pemanfaatan tax haven. Praktik penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional telah menjadi isu yang kontroversial dalam konteks perpajakan internasional<sup>7</sup>. Seperti forum G20 pada tahun 2022 yang memperhatikan isu perpajakan internasional dalam

---

<sup>4</sup> Akash Kalra, “Transfer pricing practices in multinational corporations and their effects on developing countries’ tax revenue : a systematic literature review” (2023).

<sup>5</sup> Arif Ariyani C, “Pengaruh Multinasional, Capital, Intensity, Sales Growth dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax” 3, no. 2 (2023): 2863–2872.

<sup>6</sup> Sherly, “Seminar Nasional FIA UI Bahas Implementasi Pajak Minimum Global Untuk Atasi Praktik Penghindaran Pajak oleh Perusahaan Multinasional di Indonesia,” <https://www.ui.ac.id/seminar-nasional-fia-ui-bahas-implementasi-pajak-minimum-global-untuk-atasi-praktik-penghindaran-pajak-oleh-perusahaan-multinasional-di-indonesia/>.

<sup>7</sup> Dwi Resti Pratiwi, “Tinjauan Atas Penerapan Pajak Pada Perdagangan Melalui Sistem Elektronik dalam Perspektif Perpajakan Saat Ini,” *Jurnal Budget* 6, no. 2 (2021): 22–45.

isu transfer pricing dan alokasi pada pendapatan sama keuntungan diantar negara dalam tujuan perpajakan<sup>8</sup>. Perusahaan tersebut beroperasi di berbagai negara dengan sistem perpajakan yang berbeda, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan perbedaan regulasi dan celah hukum untuk mengoptimalkan struktur perpajakan<sup>9</sup>.

Basis pajak perusahaan dan persaingan dengan bisnis domestik sangat dipengaruhi oleh pengalihan keuntungan yang dilakukan oleh *perusahaan multinasional (MNC)* yang menggunakan strategi termasuk pinjaman intra-group, lokasi aset tak berwujud dan manipulasi harga transfer. Penggunaan transfer pricing oleh perusahaan multinasional (MNC) telah menghasilkan banyak diskusi dan minat di kalangan akademisi. Penetapan harga transfer menetapkan harga barang, jasa, dan kekayaan intelektual di dalam organisasi multinasional, terutama ketika perusahaan multinasional berada di luar negeri dan memerlukan keputusan pengadaan dan penetapan harga transfer<sup>10</sup>.

*Bursa efek indonesia* menyebutkan bahwa perusahaan multinnasional seperti *Google, Facebook, dan Microsoft* diberitakan bahwa telah melakukan praktik penghindaran pajak negara-negara maju dan berkembang. Salah satunya di Indonesia dengan pajak mencapai Rp 41 triliun/tahun<sup>11</sup>. Pada tahun

---

<sup>8</sup> Herry Setyawan, "Issue Perpajakan Internasional Dalam Presidensi G20 Tahun 2022," 11 maret 2022, last modified 2022, <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/issue-perpajakan-internasional-dalam-presidensi-g20-tahun-2022>.

<sup>9</sup> Tania Alvianita Pramudya et al., "The Role of Independent Commissioner in Indonesia : Multinationality, Tax Haven, Tax Avoidance," *Jurnalku* 1, no. 3 (2021): 200–209.

<sup>10</sup> Rachmawati Meita Oktaviani, Sartika Wulandari, dan Sunarto, "Multinational Corporate Tax Avoidance in Indonesia," *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 2 (2023): 1–15.

<sup>11</sup> Shifa Nurhaliza, "Termasuk Indonesia, Google dan Microsoft Mangkir Bayar Pajak Rp41 Triliun," 26/10/2020, last modified 2020, <https://www.idxchannel.com/market-news/termasuk-indonesia-google-dan-microsoft-mangkir-bayar-pajak-rp41-triliun>.

2019 *Google* dilaporkan melakukan penghindaran pajak senilai 19,9 miliar euro atau setara US\$ 22,7 miliar atau sekitar Rp 327 triliun dengan memanfaatkan celah perpajakan yang ada dalam menekankan beban pajak yang seharusnya dibayar perusahaan tersebut<sup>12</sup>. Fenomena penghindaran pajak oleh PT Adaro Energy tahun 2019 dimana melakukan transfer *pricing* dengan anak perusahaan sebanyak US\$ 125 juta atau setara dengan Rp 1,75 Triliun lebih rendah dari pada yang harus dibayar di Indonesia. Hal ini dilakukan dari tahun 2009 sampai 2019 dengan total keuntungan yang didapatkan sebesar 15% sedangkan Indonesia memiliki tarif pajak sebesar 25%<sup>13</sup>.

Strategi pada perusahaan multinasional di dukung oleh data jaringan keadilan pajak yang dimana tercatat melakukan penghindaran pajak yang merugikan dunia mencapai 427 miliar/ tahun sedangkan di Indonesia pada 2020 mencapai 4,86 miliar/tahun<sup>14</sup>. *Leverage* sebagai indikator rasio utang terhadap ekuitas yang memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak perusahaan. adapun penelitian yang diteliti menyebutkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif pada penghindaran pajak<sup>15</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan multinasional antara lain

---

<sup>12</sup> Rehia Indrayanti Beru Sebayang, "Google Lakukan Penghindaran Pajak Rp 327 Triliun," *04 Januari*, last modified 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190104214635-4-49236/dokumen-google-lakukan-penghindaran-pajak-rp-327-triliun>.

<sup>13</sup> Natasya Elvin Maharani, "Kasus PT Adaro yang Diduga Terlibat Transfer Pricing," *17 Desember 2022*, last modified 2022, <https://www.tribunsumbar.com/menilik-kembali-kasus-pt-adaro-yang-diduga-terlibat-transfer-pricing-dan-kaitannya-dengan-psak-no-7>.

<sup>14</sup> Kemala Octisari Sully et al., "Factors Influencing Tax Avoidance Practices In Multinational Companies In Indonesia" (2018).

<sup>15</sup> Rizky Nurdiansyah, "Research in Business & Social Science Factors causing tax avoidance practices in multinational companies : Evidence from Indonesia" *12*, no. 3 (2023): 391–398.

profitabilitas, hutang, dan transfer pricing<sup>16</sup>. pada penelitian ini mengambil tiga variabel tersebut dikarenakan profitabilitas alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengelola harta perusahaan yang di tunjukkan dengan laba, leverage merupakan rasio yang digunakan sebagai menghitung banyaknya aset dalam perusahaan yang dibiayai dengan hutang, dan transfer pricing merupakan suatu aktifitas manipulasi harga atas transaksi produk yang dilakukan oleh perusahaan multinasional

*Transfer pricing* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Transfer pricing pada praktik penghindaran pajak mengacu pada pengaruh perdagangan barang dan jasa dengan harga yang tidak wajar dengan cara menaikkan atau menurunkan harga antar beberapa divisi dalam suatu perusahaan<sup>17</sup>. Penghindaran pajak salah satu kebijakan perusahaan yang menentukan harga transfer antar anggota perusahaan atau bagian perusahaan yang dipengaruhi oleh suatu hubungan tertentu. Faktanya, Penetapan harga transfer yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan mendorong kolaborasi antara anggota perusahaan dan pemegang saham.

Namun Transfer pricing dapat dimanfaatkan sebagai sarana penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah hukum perpajakan yang ada<sup>18</sup>. Dalam hal ini, transfer pricing dapat mendorong relokasi operasional perusahaan dari satu negara ke negara lain yang tarif pajaknya lebih rendah.

---

<sup>16</sup> Sully et al., "Factors Influencing Tax Avoidance Practices In Multinational Companies In Indonesia."

<sup>17</sup> Vidiyanna Rizal Putri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Daya Saing* 21, no. 1 (2019): 1–11.

<sup>18</sup> & Hendi. Hadiano, "Pengaruh harga transfer, manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak," *Forum Ekonomi* 23, no. 3 (2021): 570–581, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/10062>.

Berkurangnya pendapatan pemerintah atau penurunan potensi penerimaan pajak dapat menjadi akibat dari praktik transfer pricing yang dilakukan untuk menghindari pajak, yang dapat berdampak pada perekonomian negara. Oleh karena itu, peraturan pajak telah dibuat untuk mencegah pelanggaran atau penyalahgunaan transaksi transfer pricing. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menandatangani perjanjian transfer pricing antara Wajib Pajak dan Departemen Umum Pajak<sup>19</sup>

*Leverage* pada praktik penghindaran pajak mengacu pada pengaruh besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dalam memenuhi aset terhadap praktik penghindaran pajak. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh leverage terhadap tax avoidance<sup>20</sup>. *leverage* mempunyai dampak positif terhadap perilaku penghindaran pajak karena perusahaan dengan kewajiban pajak yang besar memilih hutang sebagai sumber pembiayaan dan mengurangi kewajiban pajak melalui pembayaran bunga<sup>21</sup>. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak karena peningkatan leverage menyebabkan terjadinya penghindaran pajak. Namun terdapat penelitian yang mengatakan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak. Penelitian lain menunjukkan bahwa semakin banyak utang yang dimiliki suatu

---

<sup>19</sup> Paskalis A Panjalusman, Erik Nugraha, dan Audita Setiawan, "Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 6, no. 2 (2018): 105.

<sup>20</sup> Pangestu & Pratomo, "Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas, Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* Vol. 5 (2020): 26–34, [www.finansialbisnis.com](http://www.finansialbisnis.com).

<sup>21</sup> Made Dinda Mariadi dan Luh Gede Kusuma Dewi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI," *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 4 (2022): 1136–1140.

perusahaan, semakin rendah tarif pajak efektif (ETR). *Leverage* berdampak negatif terhadap penghindaran pajak karena mengurangi beban pajak melalui beban bunga<sup>22</sup>

Profitabilitas pada penghindaran pajak mengacu pada dampak profitabilitas suatu perusahaan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas suatu rasio terpenting pada kinerja suatu perusahaan dalam laporan keuangan. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance, hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk melakukan penghindaran pajak, karena dianggap lebih berhasil dikelola dan sesuai dengan harapan manajemen<sup>23</sup>. sedangkan menurut penelitian lain memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak, Profitabilitas yang lebih tinggi menyebabkan beban pajak yang lebih tinggi dan mengurangi perilaku penghindaran pajak perusahaan<sup>24</sup>.

Penelitian ini memilih tahun 2019-2022 didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional. Beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan multinasional salah satunya pada perusahaan milik british american tobacco pada tahun 2019 yang melakukan

---

<sup>22</sup> Eko Suyono Dewi Putriningsih dan Eliada Herwiyanti, "Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20, no. 2 (2019): 77–92, <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/412>.

<sup>23</sup> Cici Dwi Anggriantari dan Anissa Hakim Purwantini, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak," *Jurnal Unimma* (2020): 137–153, <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>.

<sup>24</sup> Leyde Adquisiciones et al., "Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)," *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019): 21–40.

penghindaran pajak pada anak perusahaannya yaitu PT Bentoel Internasional Investama yang merugikan negara hingga US\$ 14 juta per tahun dengan melakukan pinjaman pada perusahaan di belanda (Rothmans Far East BV) untuk pembiayaan ulang utang bank dan membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga atas pinjaman tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan di Indonesia<sup>25</sup>.

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu transfer pricing, leverage, dan profabilitas (ROA), ketiga variabel tersebut merupakan variabel yang penting dalam penelitian faktor - faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional. Seperti ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, leverage menunjukkan tingkat utang perusahaan, sementara transfer pricing memengaruhi alokasi laba antar unit bisnis dalam perusahaan. Memilih ketiga indikator ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan praktik manajemen laba terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional. Dengan menganalisis ketiga variabel ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional.

Berdasarkan kepada fenomena fakta terkait dan teori yang terkait terdapat lima faktor faktor yang mempengaruhi peraktik penghindaran pajak, pada penelitian ini hanya mengambil tiga faktor yang diteliti karena pada dua

---

<sup>25</sup> Dinda Arliani dan Yohanes, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3, no. 1 (2023): 17–32.



faktor tidak konsisten terhadap tiga faktor sehingga fenomena dan fakta yang terkait pada tiga faktor tersebut dan pada teori tersebut yang akan di uji akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku penghindaran pajak pada perusahaan multinasional Indonesia dan berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan efisien. Praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional mencakup berbagai strategi seperti pemindahan laba, penciptaan entitas perusahaan di negara dengan pajak rendah, penggunaan perjanjian penghindaran pajak ganda, dan penggunaan celah hukum lainnya. Hal ini memberikan dampak negatif terhadap keuangan negara dan kemampuan pemerintah untuk menyediakan layanan publik yang memadai maka dari uraian diatas pentingnya melakukan penelitian **“Faktor - faktor yang Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Multinasional”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Sistem perpajakan internasional yang kompleks dan berbeda-beda di setiap negara menjadi tantangan bagi perusahaan multinasional. Perbedaan dalam regulasi perpajakan antar negara dapat memberikan celah hukum yang memungkinkan perusahaan terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak.
2. Penghindaran pajak seringkali menimbulkan pertanyaan mengenai kepatuhan perpajakan perusahaan multinasional. Dampak pada pendapatan negara yang dimana penghindaran pajak pada perusahaan multinasional

dapat berdampak negatif terhadap pendapatan negara, Pemerintahan dapat kehilangan pendapatan pajak dalam membiayai pengeluaran publik

3. Sistem perpajakan internasional yang kompleks dan berbeda-beda di setiap negara menjadi tantangan bagi perusahaan multinasional. Perbedaan dalam regulasi perpajakan antar negara dapat memberikan celah Undang-undang yang memperbolehkan perusahaan melakukan kegiatan penghindaran pajak
4. Menganalisis dan memahami kebutuhan keuangan. Mempelajari leverage, profitabilitas, transfer pricing dan penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini tentang faktor – faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pada perusahaan multinasional yang memiliki pengaruh pada transfer pricing, leverage dan profitabilitas. Berikut batasan masalah pada penelitian ini :

1. Fokus kepada Pengaruh transfer pricing terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional
2. Fokus kepada Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional
3. Fokus pada Pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional
4. Fokus pada **Pengaruh** transfer pricing, leverage, Profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengaruh transfer pricing terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional?
2. Apakah Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional?
3. Apakah Pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional?
4. Apakah Pengaruh transfer pricing, leverage, Profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan multinasional?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menunjukkan bahwa faktor - faktor leverage dapat mempengaruhi pada penghindaran pajak perusahaan multinasional.
- b. Untuk menunjukkan bahwa faktor - faktor profitabilitas dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional
- c. Untuk menunjukkan bahwa faktor - faktor transfer pricing dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional

- d. Untuk menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti transfer pricing, leverage dan profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, manfaat penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat membantu pengambil kebijakan dan otoritas pajak untuk mengembangkan kebijakan dan peraturan perpajakan di Indonesia yang lebih efektif
- b. Dapat meningkatkan transparansi pada praktik perpajakan perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat membantu mengurangi dampak negatif praktik penghindaran pajak terhadap pendapatan pemerintah dan belanja publik.
- c. Dapat membantu meningkatkan kesadaran di kalangan pemangku kepentingan dan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik perpajakan yang lebih bertanggung jawab.
- d. dapat berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian yang lebih stabil dan berkelanjutan di Indonesia dengan memastikan bahwa perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membayar pajak mereka secara adil

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan upaya seorang peneliti untuk menunjukkan kedudukan karyanya dibandingkan dengan karya-karya yang sudah ada, dengan tujuan untuk menentukan dapat dipercayanya karya individu tersebut dan memiliki Fungsi penelitian relevan tentang mencari informasi yang berkaitan dengan topik penelitian Anda. Studi terkait membantu peneliti menemukan hubungan antar variabel yang diselidiki dan memperkuat argumen yang disampaikan dalam penelitian. Pada saat melakukan penelitian mendapatkan penelitian terdahulu dari berbagai sumber yang didapat seperti tabel 1.6

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
(Putri Ayna Shaffira dan Fitri Humairoh 2022) <sup>26</sup> Ejournal.uin-suska.ac.id	multinationality, tax haven, thin capitalization dan firm size	Menggunakan metode kuantitatif	hasil analisis menunjukkan bahwa multinationality berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tax haven tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa thin capitalization berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance dan berdasarkan hasil analisis menunjukkan firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax

<sup>26</sup> Putri Ayna Shaffira dan Fitri Humairoh, "Pengaruh Firm Tax Thin Tax Size terhadap Tax Avoidance di Empiris Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 )" 3, no. 2 (2022).

Nama dan Tahun Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
(Madita Heidy dan Ngadiman) <sup>27</sup> Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 578-587 578	Ukuran perusahaan, multinational dan thin capitalization	Menggunakan pendekatan kuantitatif	avoidance Pengaruh ukuran perusahaan dan penghindaran pajak mempunyai hasil koefisien korelasi tanpa tanda negatif yang berarti menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah konsisten atau tidak terbalik, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka ETR semakin tinggi. Pada saat yang sama, perusahaan multinasional tidak mempunyai dampak terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa perusahaan multinasional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga menolak hipotesis kedua (H2). Pasalnya, perusahaan multinasional cenderung tidak melakukan transfer pricing terhadap anak perusahaannya sehingga tidak berdampak pada penurunan pendapatan fiskal nasional. Terakhir, thin capitalization dan penghindaran pajak memiliki nilai koefisien negatif yang menunjukkan

<sup>27</sup> Madita Heidy, Ngadiman, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinational Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Pada Tahun 2015-2019," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 578.

Nama dan Tahun Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
			adanya hubungan negatif antara praktik thin capitalization dengan penghindaran pajak
(Moeljono Moeljono 2021 ) <sup>28</sup> Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis	ROA, leverage, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional, dan risiko perusahaan terhadap penghindaran pajak	Menggunakan deskriptif kuantitatif	Faktor - faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak antara lain return on assets, leverage, size, tax loss recovery, kepemilikan institusional dan risiko perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti ROA, leverage, size, tax loss recovery, kepemilikan institusional dan risiko perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Investor dan kreditor hendaknya selalu mempertimbangkan segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan ketika mengambil keputusan investasi atau memberikan pinjaman, terutama bagi perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak. Untuk mencapai pembangunan ekonomi yang diinginkan negara, pengelola harus mampu menjalankan usaha sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menghindari penghindaran pajak.

<sup>28</sup> Moeljono Moeljono, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 103–121.

Hal ini pada penelitian relevan dapat disimpulkan bahwa multinationality dan thin capitalization memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance, sementara firm size memiliki pengaruh negatif. Selain itu, hubungan antara thin capitalization dan penghindaran pajak menunjukkan hubungan negatif. Faktor-faktor lainnya, seperti ROA, leverage, size, tax loss recovery, kepemilikan institusional, dan risiko perusahaan, mempengaruhi penghindaran pajak, tetapi perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda. Berbedanya penelitian ini menggunakan tahun yang terbaru dan menggunakan variabel profitabilitas (ROA), leverage, transfer pricing. Pada penelitian Moeljono menggunakan variabel ROA dan Leverage tapi pada penelitian tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Agency Theory

Teori agency (*contracting theory*,) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik (*prinsipal*) dan manajer (*agen*) dalam suatu perusahaan<sup>1</sup> Dalam teori keagenan mempunyai hubungan penting dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penghindaran pajak pada perusahaan multinasional. Teori keagenan memiliki konteks praktik penghindaran pajak, teori keagenan dapat menjelaskan konflik keagenan yang mungkin timbul antara pemilik bisnis (yang ingin memaksimalkan keuntungan) dan manajer (yang bertanggung jawab menjalankan bisnis)<sup>2</sup>.

Konflik keagenan ini dapat mempengaruhi perilaku penghindaran pajak, dan manajer perusahaan mungkin memiliki insentif untuk mengadopsi strategi penghindaran pajak yang agresif untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan Hal ini mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemilik bisnis atau negara<sup>3</sup>. Oleh karena itu, teori keagenan dapat membantu kita memahami secara mendalam dinamika di balik perilaku penghindaran pajak di perusahaan multinasional, terutama dalam konteks konflik keagenan antara pemilik dan

---

<sup>1</sup> Ngadiman Ngadiman dan Christiany Puspitasari, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012," *Jurnal Akuntansi* 18, no. 3 (2017): 408–421.

<sup>2</sup> Rifqiyati Rifqiyati, Masripah Masripah, dan Munasiron Miftah, "Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing ( The Effect of Taxes , Multinationality , and Tunneling Incentive on the Decision to Transfer Pricing )," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)* 2, no. 3 (2021): 167–178.

<sup>3</sup> Oktagiari Dwi Putri dan Efrizal Syofyan, "Pengaruh Tax Avoidance, Multinationality, dan Profitability terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 801–815.

manajer perusahaan<sup>4</sup>. Hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan di antara keduanya sehingga akan menimbulkan asimetri informasi antara pemegang saham dengan pengelola (*agen*) perusahaan, karena manajer sebagai pengelola perusahaan mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai informasi internal perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya pada prospek masa depan<sup>5</sup>. Teori keagenan mendasari pertarungan keagenan yg muncul di pengurus suatu perusahaan yg dimana terpisah dari kepemilikan<sup>6</sup>.

Perusahaan merupakan suatu peran yang memberikan kesempatan pada berbagai partisipan untuk berkontribusi dalam suatu modal, keahlian serta tenaga kerja dalam rangka memaksimalkan keuntungan jangka panjang. partisipan yang berkontribusi pada modal disebut sebagai pemilik, sedangkan manajer yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut pengelola perusahaan (*agen*)<sup>7</sup>. Kepentingan agent bisa dikatakan terpenuhi saat agent menerima imbalan misalnya hadiah kompensasi, bonus, atau bonus yang sebesar-besarnya. Imbalan yang akan diterima oleh agen tergantung berdasarkan kinerja agent pada memenuhi kepentingan principal yaitu menaikkan kinerja perusahaan yang bisa ditinjau berdasarkan meningkatnya

---

<sup>4</sup> Shintya Cahya Retnaningdy dan Fitri Roman Cahaya, "Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bea periode 2014-2018," *National Conference on Accounting & Finance* 3 (2021): 211–218.

<sup>5</sup> Dewi Putriningsih dan Herwiyanti, "Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan."

<sup>6</sup> Desi Rahmawati dan Dhiona Ayu Nani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 26, no. 1 (2021): 1–11.

<sup>7</sup> Ernie Hendrawaty, *Perspektif Excess Cash Dalam Teori Keagenan*, 2017.

keuntungan perusahaan. Semakin baik prestasi agen pada menaikkan keuntungan maka akan semakin besar imbalan yg akan diterima.

Sebagai agent, eksekutif akan berupaya buat mampu menerima imbalan yang besar buat memenuhi kepentingannya. Untuk menaikkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan menggunakan peningkatan keuntungan, maka upaya yang bisa dilakukan merupakan tindakan penghindaran pajak. Agency Theory yang menjelaskan hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer atau eksekutif perusahaan. Teori keagenan erat kaitannya dengan praktik penghindaran pajak atau tax avoidance, karena perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak.

Penghindaran pajak merupakan salah satu bentuk perlawanan pajak yang proaktif. Perlawanan aktif mencakup segala upaya dan tindakan yang ditujukan untuk penghindaran pajak. Penghindaran pajak melibatkan eksploitasi kelemahan undang-undang perpajakan yang tampaknya tidak melanggar undang-undang perpajakan. Dalam konteks penghindaran pajak, teori keagenan dapat membantu untuk memahami konflik kepentingan antara perusahaan, serta bagaimana manajemen perusahaan dapat memanfaatkan kelemahan hukum pajak untuk menghindari pajak. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghindari penghindaran pajak menurut teori keagenan ([www.pajakku.com](http://www.pajakku.com)):

1. Memilih strategi bisnis yang tepat yang dimana perusahaan dapat memilih strategi bisnis yang tepat untuk mengurangi aktivitas penghindaran pajak. Menurut penelitian, perusahaan yang menganut strategi prospector memiliki intensitas aktivitas penghindaran pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menganut strategi defender
2. Meningkatkan corporate governance yang lemah dapat memperkuat pengaruh positif kecenderungan penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan corporate governance untuk mengurangi risiko penghindaran pajak.
3. Menghindari pelanggaran peraturan perpajakan Perusahaan harus menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi yang berupa denda atau sanksi pidana. Dalam hal ini, manajemen perpajakan harus tetap memperhatikan dan mengikuti peraturan perpajakan sehingga tidak melanggar aturan dan tetap legal.
4. Mengurangi kepemilikan manajerial Struktur kepemilikan perusahaan yang di dalamnya ada proporsi kepemilikan oleh pihak manajemen disebut dengan kepemilikan manajerial. Ketika kepemilikan institusional meningkat karena kepemilikan saham dalam jangka panjang, perusahaan akan semakin mengurangi kebijakan penghindaran pajak.
5. Memilih alternatif pengenaan pajak dengan tarif pajak terendah Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dengan cara memilih alternatif pengenaan pajak dengan tarif pajak terendah untuk

mengefisienkan beban pajak perusahaan, Strategi ini disebut dengan tax saving.

6. Menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan objek pajak  
Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dengan cara menghindari dari pengenaan pajak melalui transaksi yang merupakan bukan objek pajak, Strategi ini disebut dengan tax avoidance

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak menurut teori keagenan ketika kepentingan agent tidak sejalan dengan kepentingan *principal* maka akan terjadinya konflik kepada *Agent* memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan sendiri, sedangkan *principal* ingin memaksimalkan keuntungan mereka. Konflik keagenan dapat menyebabkan agent melakukan tindakan curang, seperti memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba sendiri. Kepemilikan saham dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak karena struktur kepemilikan perusahaan yang di dalamnya ada proporsi kepemilikan oleh pihak manajemen disebut dengan kepemilikan manajerial. Strategi bisnis juga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, dimana perusahaan yang menganut strategi prospector memiliki intensitas aktivitas penghindaran pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menganut strategi defender<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Retnaningdy dan Cahaya, "Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2014-2018."

Dalam konteks penghindaran pajak, teori keagenan dapat membantu perusahaan untuk memahami konflik kepentingan antara perusahaan dan fiskus serta bagaimana manajemen perusahaan dapat memanfaatkan kelemahan hukum pajak untuk menghindari pajak. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan strategi-strategi di atas untuk mengurangi aktivitas penghindaran pajak. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan, seperti risiko hukum dan reputasi.

## **B. Transfer Pricing**

Transfer pricing merupakan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk menentukan harga transfer suatu transaksi, baik berupa barang, jasa, aset tidak berwujud maupun transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Ada beberapa kelompok transaksi transfer pricing salah satunya yaitu : harga transfer intra-perusahaan merupakan harga transfer antar departemen dalam perusahaan yang sama dan harga transfer antar-perusahaan merupakan harga transfer antara dua perusahaan yang mempunyai hubungan khusus<sup>9</sup>.

Transfer pricing digunakan oleh perusahaan untuk menentukan harga transfer antar anggota perusahaan atau divisi perusahaan yang dipengaruhi oleh hubungan istimewa. Dalam praktiknya, transfer pricing dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan sinergi antar anggota perusahaan dengan

---

<sup>9</sup> Rahmawati dan Nani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance."

pemegang sahamnya<sup>10</sup>. Namun, transfer pricing juga dapat digunakan sebagai motif penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan yang relevan. Transfer pricing dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk tujuan penghindaran pajak, dimana perusahaan mentransfer keuntungan yang diperolehnya kepada anak perusahaan yang mendapatkan keuntungan dari tarif pajak yang lebih rendah. Dengan rumus dibawah ini<sup>11</sup> :

$$RTP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

### C. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang jangka panjang dan jangka pendek untuk membiayai asetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan didanai oleh total utangnya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal hutang untuk berinvestasi pada aset guna menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Hubungan antara utang dan penghindaran pajak adalah perusahaan menggunakan pendanaan eksternal (hutang) untuk berusaha mencapai struktur modal yang optimal<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Putri dan Syofyan, "Pengaruh Tax Avoidance, Multinationality, dan Profitability terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing."

<sup>11</sup> Destriana Br Ginting, Yulita Triadiarti, dan Erny Luxy Purba, "Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017)," *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 7, no. 2 (2020): 32.

<sup>12</sup> Mariadi dan Dewi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI."

Dalam teori statis, keputusan pendanaan dibuat berdasarkan struktur modal optimal dengan menimbang penghematan pajak dari penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan<sup>13</sup>. Struktur modal yang optimal memberikan kebebasan kepada manajemen dalam menjalankan strategi untuk mencapai hasil yang maksimal. Semakin optimal struktur modal suatu perusahaan maka diharapkan akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi return maka beban pajak juga semakin naik. Oleh karena itu, perusahaan akan mengambil tindakan agar beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu signifikan<sup>14</sup>.

*Leverage* dapat memiliki hubungan dengan penghindaran pajak karena penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dalam beberapa kasus, perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk memperoleh penghematan pajak yang signifikan<sup>15</sup>. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan utang untuk membiayai investasi yang dapat meningkatkan laba bersih dan mengurangi beban pajak<sup>16</sup>. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menimbulkan masalah keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi posisi

---

<sup>13</sup> Zainal Abidin Sahabuddin dan Stevanus Adree Cipto Setiawan, "Balance Sheet Effect Sebagai Penentu Determinan Struktur Modal Enam Bursa Efek Pada Negara-Negara Asean," *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 12, no. 3 (2012): 103–126.

<sup>14</sup> Ria Pamela, Suropto, dan M Iqbal Harori, "Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus Terhadap Tranfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)," *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1, no. 3 (2020): 120–129.

<sup>15</sup> Martha Carolina, "Analysis of Profitability and Leverage Towards Tax Avoidance," *Jurnal Budget* 5, no. 1 (2020): 84–99.

<sup>16</sup> Ngadiman dan Puspitasari, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012."



perpajakan perusahaan. salah satu indikator pada leverage adalah *Debt to Equity Ratio*.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang (*debt*) dibandingkan dengan modal sendiri (*equity*) untuk mendanai operasionalnya, yang dimana dapat menunjukkan bahwa tingkat hutang suatu perusahaan, yang tercermin dalam DER, dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak. Saat tingkat hutang perusahaan meningkat, manajemen cenderung lebih konservatif dalam pelaporan keuangan atau operasional perusahaan, sehingga tidak cenderung mengambil risiko tinggi dalam aktivitas penghindaran pajak guna menekan beban pajaknya. Berikut rumusnya<sup>17</sup> :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **D. Profitabilitas**

Teori profitabilitas terhadap penghindaran pajak menjelaskan bagaimana perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor keuntungan dan biaya dalam memutuskan apakah akan melakukan praktik penghindaran pajak. Teori ini berfokus pada analisis ekonomi untuk memahami motivasi perusahaan dalam menghindari pajak dan bagaimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas mereka. Salah satu pengukur kinerja suatu profitabilitas perusahaan adalah *Profitabilitas*. Apabila nilai dari profitabilitas perusahaan baik serta perusahaan memiliki nilai kompensasi rugi fiskal yang

---

<sup>17</sup> Sully et al., "Factors Influencing Tax Avoidance Practices In Multinational Companies In Indonesia."

lebih sedikit terlihat memiliki nilai tarif pajak yang efektif. Selain itu profitabilitas merupakan suatu gambaran kinerja keuangan perusahaan yang menghasilkan laba dari pengelolaan aktivitas seperti *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

*Return on Assets (ROA)* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total harta. Hubungan ROA dengan laba bersih setelah pajak terlihat pada rumus ROA, dimana laba bersih setelah pajak menjadi pembilangnya. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan ( [www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com) ).

Namun, *return on assets* adalah metrik keuangan utama yang secara tidak langsung dapat berdampak pada perencanaan dan pengambilan keputusan perpajakan, karena *return on assets* mencerminkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat memengaruhi posisi pajaknya<sup>18</sup>. Perusahaan dengan *return on assets* yang lebih tinggi mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk terlibat dalam strategi perencanaan pajak. Selain itu, semakin tinggi *return on assets* maka semakin tinggi pula penghasilan kena pajak sehingga dapat mempengaruhi keputusan perencanaan pajak, Oleh karena itu, meskipun tidak

---

<sup>18</sup> Putu Rian Mahendra dan I Ketut Jati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Der, Roa, dan Pajak Penghasilan terhadap Praktik Income Smoothing," *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 8 (2020): 1941.

ada hubungan langsung antara *return on assets* dan penghindaran pajak, *return on assets* dapat menjadi faktor dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pajak suatu perusahaan<sup>19</sup>.

Profitabilitas memiliki beberapa rasio dalam pengelolaan aktiva salah satunya *return on assets* (ROA)<sup>20</sup>. *return on assets* dapat mencerminkan kinerja operasional perusahaan dan efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi *return on assets*, semakin tinggi produktivitas aset dan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, *return on assets* juga dapat memengaruhi posisi perpajakan perusahaan dan menjadi faktor dalam perencanaan pajak<sup>21</sup>

$$\text{return on assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **E. Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)**

*Tax Avoidance* merupakan salah satu upaya untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang ada. Cara pelaku usaha melakukan penggelapan pajak sebagai berikut: 1) Memindahkan subjek pajak atau subjek pajak ke negara menawarkan insentif pajak khusus atau pengurangan pajak bagi penghasilan golongan, 2) upaya penghindaran pajak dengan menjaga substansi ekonomi transaksi melalui pilihan formal

---

<sup>19</sup> Rini Handayani, "Pengaruh Return on Assets (Roa), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015," *Jurnal Akuntansi Maranatha* 10, no. 1 (2018): 72–84.

<sup>20</sup> Ni Luh Putu Puspita Dewi dan Naniek Noviari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)," *E-Jurnal Akuntansi* 21, no. 2 (2017): 882–911.

<sup>21</sup> Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) dan Return On Equity (Roe) untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40.

yang mengakibatkan beban pajak paling rendah), 3). ketentuan anti penghindaran terhadap pergerakan harga transaksi <sup>22</sup>.

Penghindaran pajak merupakan suatu rekayasa transaksi perpajakan, maka dari itu Wajib pajak selalu menginginkan pembayaran pajak yang kecil. Inilah sebabnya mengapa banyak dari wajib pajak melakukan penghindaran pajak, baik secara ilegal maupun legal, Penghindaran pajak yang sah disebut penghindaran pajak, sedangkan penghindaran pajak ilegal disebut penyelundupan pajak (*tax evasion*)<sup>23</sup>. Perusahaan dapat menggunakan dua cara untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang, yaitu dengan mengurangi nilai pajak dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, yaitu dengan melakukan penghindaran pajak atau mengurangi nilai pajak dengan cara lain yang tidak tepat <sup>24</sup>. Penelitian ini menggunakan indikator *Tax Avoidance* menurut rist dan pizzica untuk menghitung *Cash Effective Tax Rate (ETR)* dengan rumus sebagai berikut<sup>25</sup>:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

---

<sup>22</sup> Vinka Jumailah, "Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi," *Management & Accounting Expose* 3, no. 1 (2020): 13–21.

<sup>23</sup> Elma Heryawati, Rini Indriani, dan Pratana Puspa Midiastuty, "Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Dan Biaya Hutang Serta Kepemilikan Institusi Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Fairness* 8, no. 3 (2021): 199–212.

<sup>24</sup> Resky Awaliah, Ratna Ayu Damayanti, dan Asri Usman, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan," *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer* 15, no. 1 (2022): 1–11, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>25</sup> Sully et al., "Factors Influencing Tax Avoidance Practices In Multinational Companies In Indonesia."

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan oleh penelitian berdasarkan data awal atau landasan teori, Hipotesis dapat berbentuk hipotesis nol atau hipotesis alternatif, dan dapat dibuat berdasarkan landasan teoretis dan praktis. Hipotesis dapat menentukan arah pikiran peneliti dalam mengupas fakta dan membantu memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi. Berikut hipotesis pada penelitian yang ingin diteliti :

### 1. Pengaruh transfer pricing terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional

Transfer pricing merupakan praktik yang biasa dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang mereka bayarkan dengan cara memanipulasi harga barang dan jasa antar anak perusahaannya di berbagai negara<sup>26</sup>. Praktik ini dapat mengarah pada penghindaran pajak, yaitu praktik legal yang mengurangi kewajiban pajak, namun juga dapat mengarah pada penghindaran pajak, yang merupakan tindakan ilegal. Penetapan harga transfer dapat digunakan untuk mengalihkan keuntungan ke negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih rendah di negara-negara dengan tarif pajak yang lebih tinggi<sup>27</sup>.

---

<sup>26</sup> Hadianto, "Pengaruh harga transfer, manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak."

<sup>27</sup> Meiti Angel, Friska Darnawaty, dan Lidya Liona, "Pengaruh Transfer Pricing, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN yang telah Go Publik untuk Periode 2017-2020," *Owner* 6, no. 3 (2022): 1556–1564.

Transfer pricing umumnya dianggap sebagai faktor signifikan dalam penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional. Praktik transfer pricing berhubungan dengan teori agency yang biasa digunakan untuk mengurangi beban pajak dan total pajak dari perusahaan multinasional<sup>28</sup>. Hubungan teori agensi dengan transfer pricing adalah kewenangan dalam mengelola aktiva perusahaan yang diberikan oleh prinsipal kepada agen dapat membuat agen mengenyampingkan kepentingan dari pemegang saham dengan memanfaatkan insentifnya untuk melakukan transfer pricing dengan tujuan untuk menurunkan pajak yang harus dibayar<sup>29</sup>.

Transfer pricing memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak, hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan multinasional untuk mengurangi beban pajak, sehingga penghindaran pajak cenderung untuk dilakukan.<sup>30</sup>, selain itu menurut penelitian lain mengatakan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif, yang dimana perusahaan mengalihkan laba kepada anak perusahaan yang berada di negara lain untuk mengurangi tarif pajak atau untuk menghindari tarif pajak sehingga mengakibatkan kerugian di negara asal.

---

<sup>28</sup> Rifqiyati, Masripah, dan Miftah, "Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing ( The Effect of Taxes , Multinationality , and Tunneling Incentive on the Decision to Transfer Pricing )."

<sup>29</sup> Firmansyah, "Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Transfer Pricing, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif ( Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 167–174, <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/64/38>.

<sup>30</sup> Nadia Putri dan Susi Dwi Mulyani, "Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi," *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, no. 2015 (2020): 1–9.

H1 = transfer pricing berpengaruh pada praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional

## **2. Pengaruh leverage terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional**

Leverage dalam suatu perusahaan merupakan besarnya dukungan modal yang dimiliki perusahaan dari pihak luar perusahaan. Semakin tinggi tingkat permodalan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan seperti kebangkrutan dan tingginya biaya keagenan. Menurut teori keagenan, kontrak yang sah dalam hubungan keagenan tidak dapat terjadi jika kepentingan prinsipal dan agen saling bertentangan. Pengawasan eksternal terhadap perusahaan diperlukan untuk memantau lembaga tersebut. Pengawasan ini dapat mempengaruhi sikap para agen perusahaan, karena semakin banyak pengawasan yang dilakukan perusahaan maka agen akan semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Hubungan leverage dengan agency teori merupakan salah satu yang penting dalam kegiatan bisnis perusahaan. Teori agency menyatakan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*prinsipal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agen*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Hubungan antara kewajiban untuk membayar utang lebih penting dari pada pembagian dividen, peningkatan utang akan memengaruhi seberapa besar atau sedikit laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dividen yang

diterima. Oleh karena itu, agen (*manajer*) berusaha untuk mengurangi utang karena ini akan membuat pemegang saham merasa puas dan tidak khawatir tentang laba bersih dan dividen yang akan mereka terima.<sup>31</sup>

Adanya utang atau leverage jangka panjang pada perusahaan akan menimbulkan beban tetap yaitu utang bunga<sup>32</sup>. leverage berpengaruh negatif pada praktik penghindaran pajak dengan hasil<sup>33</sup>. Sedangkan leverage mempunyai nilai positif pada penghindaran pajak<sup>34</sup>.

H2 = leverage berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional

### **3. Pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan multinasional. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi lebih besar kemungkinannya untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi lebih besar kemungkinannya untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hubungan antara profitabilitas dan

---

<sup>31</sup> Adi Widayanti dan Rikah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 185–192, <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA%0AFAKTOR-FAKTOR>.

<sup>32</sup> Dewi dan Noviri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)."

<sup>33</sup> Rahmawati dan Nani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance."

<sup>34</sup> Yati Mulyati et al., "Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 6, no. 8 (2019): 26–35.



penghindaran pajak masih diperdebatkan, dan diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami hubungan antara kedua variabel ini.

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak. Tingginya *Return on Asset* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih. *Return on Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu dan dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka hubungan antara *return on asset (ROA)* dengan teori keagenan adalah pemasok dan investor mengetahui seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan dari penjualan jika perusahaan tersebut berjalan dengan baik, Di antara perusahaan multinasional, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih cenderung mengalihkan keuntungannya ke negara-negara dengan pajak lebih rendah atau melakukan praktik penghindaran pajak<sup>35</sup>. Dalam kaitannya dengan teori agensi, profitabilitas menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan baik, para stakeholder, yang terdiri dari kreditur, supplier, dan investor, akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Kinerja yang baik dari suatu perusahaan akan meningkatkan nilainya. Perusahaan dengan

---

<sup>35</sup> Fahimatul Ilmi dan Dewi Prastiwi, "Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness.," *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 2 (2020): 1–9, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>.

profitabilitas yang tinggi dan kinerja yang konsisten akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut adalah yang terbaik.<sup>36</sup>

Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, maka menunjukkan jika profitabilitas tinggi maka penghindaran pajak akan meningkat, namun memiliki pengaruh yang kecil<sup>37</sup>. Profitabilitas memiliki berpengaruh positif, sehingga semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan semakin besar pula keuntungan yang diterima perusahaan yang juga akan menimbulkan beban pajak yang besar pula yang akan mengurangi keuntungan perusahaan<sup>38</sup>.

H3 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak perusahaan multinasional

#### **4. Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional**

Transfer pricing digunakan pada perusahaan yang untuk memecahkan laba yang memperoleh perusahaan dengan menggeser keuntungan ke negara yang memiliki tarif rendah Transfer pricing merupakan praktik manipulasi harga atas transaksi produk yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yang menjalin kerja sama dengan anak perusahaannya di berbagai negara. Tujuan dari transfer pricing adalah

---

<sup>36</sup> Mahatma Maghfirandito dan Agustinus Santosa Adiwibowo, "Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 2 (2022): 1–12.

<sup>37</sup> Widayanti dan Rikah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia."

<sup>38</sup> Adquisiciones et al., "Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)."

untuk meminimalkan beban pajak korporasi di seluruh dunia<sup>39</sup>. Menemukan hasil penelitian terkait pengaruh transfer pricing, leverage dan profitabilitas yang berpengaruh positif signifikan<sup>40</sup>.

Teori agency dan pengaruh *transfer pricing*, *leverage*, dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap penghindaran pajak *perusahaan multinasional* memiliki hubungan yang kompleks. Teori agency menjelaskan bahwa setiap individu akan cenderung fokus pada kepentingan pribadi, sehingga perusahaan multinasional dapat menggunakan transfer pricing untuk menghindari pajak<sup>41</sup>. Transfer pricing adalah penentuan harga dari transaksi pengalihan barang berwujud dan tidak berwujud yang dapat terjadi dalam satu grup perusahaan dan antar perusahaan yang terikat dalam. Leverage dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan transfer pricing perusahaan<sup>42</sup>.

H4 : Transfer Pricing, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional

## G. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir untuk menggambarkan hubungan antara transfer pricing, leverage dan profitabilitas dalam penghindaran pajak. Hal ini

---

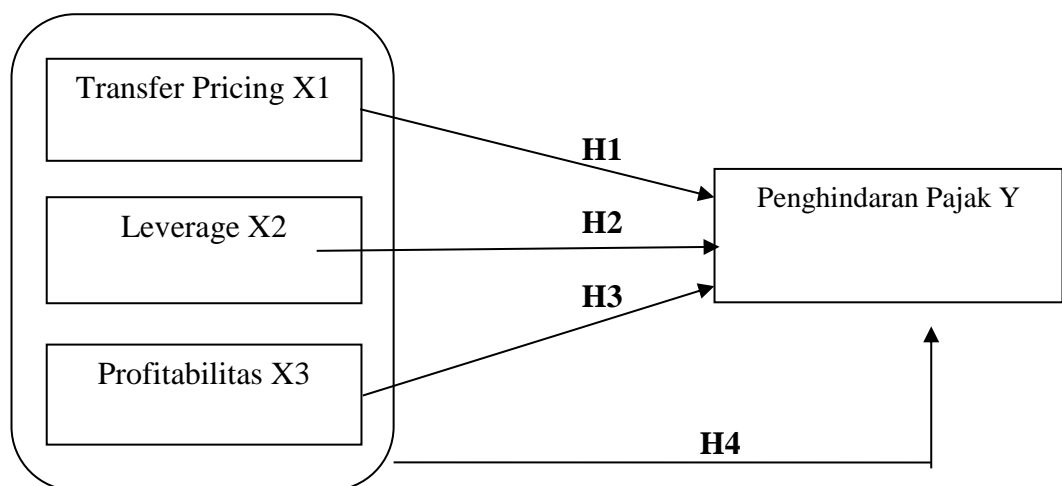
<sup>39</sup> Anisa Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviari, "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing," *E-Jurnal Akuntansi* 24, no. 2 (2018): 1441–1473.

<sup>40</sup> Nabiil Ikbaar Maulana, "Pengaturan Pajak Penghasilan (PPh) Terkait Transfer Pricing yang Dilakukan oleh Perusahaan Multinasional," *Jurist-Diction* 5, no. 2 (2022): 695–710.

<sup>41</sup> Dewi Kusuma Wardani dan Desi Puspita Rini, "Pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 35–45.

<sup>42</sup> Pipit Kusuma Wardani, "Pengaruh Pajak, Leverage, dan Mekanisme Bonus terhadap keputusan Transfer Pricing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (2018).

dijelaskan bahwa dalam transfer pricing merupakan salah satu praktik penetapan harga untuk barang dan jasa yang dijual antara entitas yang terkait dalam sebuah perusahaan, sedangkan leverage merupakan penggunaan utang untuk membiayai operasi perusahaan dan profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan pengeluaran. Hal ini dapat menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak, sementara transfer pricing dapat memoderasi hubungan antara leverage dan penghindaran pajak. Selain itu, transfer pricing juga dapat meningkatkan efek positif profitabilitas pada penggelapan pajak. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini mencerminkan kompleksitas hubungan antara ketiga variabel tersebut dalam konteks penghindaran pajak, maka dari itu dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan dari kerangka berfikir diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan sebagai berikut :

- A. H1 = transfer pricing berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional
- B. H2 = leverage berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional
- C. H3 = Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional
- D. H4 = transfer pricing, leverage, dan Profitabilitas berpengaruh simultan pada penghindaran pajak pada perusahaan multinasional

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan generalisasi yang memiliki nilai predikat<sup>1</sup>. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan atau melakukan deskripsi mengenai faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasarkan nilai atau sifat yang digunakan untuk mengamati atau mengobservasi sesuatu yang dapat diukur<sup>2</sup> variabel yang diteliti menggunakan dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent. Adapun definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sully et al., "Factors Influencing Tax Avoidance Practices In Multinational Companies In Indonesia."

<sup>2</sup> Djoko Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010.

NO	Variabel	Definisi	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<b>Transfer Pricing</b>	Transfer pricing merupakan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk menentukan harga transfer suatu transaksi, baik berupa barang, jasa, aset tidak berwujud maupun transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan	Independen	$RTP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
1	<b>Leverage</b>	Leverage adalah rasio yang menunjukkan seberapa mampu suatu organisasi untuk membiayai asetnya dengan hutang jangka panjang dan jangka pendek.	Independen	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
2	<b>Profitabilitas</b>	Rasio profitabilitas adalah cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya	Independen	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
4	<b>Penghindaran Pajak</b>	<i>Tax Avoidance</i> merupakan salah satu upaya untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang ada	Dependen	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu yang penting dalam penelitian karena salah satu sumber informasi, populasi suatu wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah meliputi tentang objek atau subjek untuk menyimpulkan penelitian<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini mengelola data dari bursa efek indonesia dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan 179 perusahaan

### 2. Sampel

Pada suatu penelitian terkadang melibatkan begitu banyak populasi sehingga tidak mungkin dilakukan penelitian yang mendalam. Untuk itu diperlukan suatu populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus mewakili populasi pada penelitian. Pada pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling yang dimana sampel ini mempunyai pertimbangan, adapun kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian yaitu :

- a. Perusahaan Multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
- b. Perusahaan Multinasional yang mempublikasikan Laporan Keuangan yang telah diaudit memiliki data lengkap pada tahun 2019-2022

---

<sup>3</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.



- c. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya
- d. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2019-2022

Dari kereteria yang di atas maka mendapatkan 21 perusahaan, sehingga Time series 4 tahun periode penelitian. Di dapatkan 84 yang merupakan data sekunder dari tahun berjalan dikalikan dengan jumlah perusahaan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Dokumentasi**

Pengertian dokumentasi menurut (Louis Gottschalk) adalah sebagai berikut “ dokumentasi merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Adapun menurut sugiyono dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa masa lalu. Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan pada perusahaan multinasional yang di publis secara lengkap di Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengumpulan data sebagai alat bantu yang dipilih oleh penelitian dalam kegiatan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan multinasional di bursa efek, untuk menjadi sistematis dan dipermudah olehnya<sup>4</sup>

NO	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<b>Transfer Pricing</b>	$RTP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$	Rasio
1	<b>Leverage</b>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2	<b>Profitabilitas</b>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4	<b>Penghindaran pajak</b>	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	Rasio

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah serangkaian tes statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi *linear Ordinary Least Square* (OLS) untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sudah terbebas dari

<sup>4</sup> Amalia Yunia Rahmawati, *Metode Kualitatif*, 2020.

penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik. Uji asumsi klasik ini meliputi beberapa jenis uji, seperti:

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan pengujian normal atau tidaknya, hal ini banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Oleh karena itu Uji Normalitas harus memiliki data yang berdistribusi secara normal. Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat variabel perancu atau residu dalam model regresi. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafis dan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Dimana jika Kolmogorov-Smirnov signifikan dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan dan jika diatas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. tetapi jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan disebut data tidak normal

**b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dikatakan terjadi bila korelasi antar pihak independen relatif tinggi (biasanya lebih besar 0,90), yang menunjukkan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen bukan berarti tidak

terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan oleh pengaruh gabungan dari dua atau lebih variabel independen

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi dan apakah varians dari residual tersebut bersifat homoskedastis. Jika tidak demikian maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastis. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan scatter plots. Jika munculnya pola scatterplots, maka data tersebut menunjukkan heteroskedastisitas. Namun jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 berdistribusi pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Autokorelasi terjadi akibat observasi berturut-turut dalam waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Uji Autokorelasi harus dilakukan pada data time series atau runtun waktu, karena autokorelasi mengacu pada nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Model regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai masalah autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). Salah satu ukuran saat menentukan ada tidaknya masalah masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW)

## 2. Estimasi Regresi Data Panel

Pada estimasi regresi data panel ada tiga uji untuk menentukan mana teknik yang tepat dalam menestimasi parameter data panel. Pertama, uji chow digunakan untuk memilih antara metode *Commom Effect Effect* yang dimana data digunakan baik Data Cross Section maupun Time Series atau metode *Fixed* teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Commom Effect* atau metode *Random Effect*. Diantaran terdapat teknik estimasi regresi data panel yaitu<sup>5</sup>:

### a. Uji Chow

Uji chow yakni sebuah tes yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect model* (FEM) dan *common effect model* (CEM). Hipotesis nol dari uji ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan efek individu, atau *common effect* model lebih baik dibandingkan *fixed effect* model. Hipotesis alternatifnya menyatakan bahwa minimal ada satu efek individu yang

---

<sup>5</sup> muhammad iqbal, "Regresi Data Panel (2) 'Tahap Analisis,'" <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>.

tidak sama dengan nol, atau *fixed effect* model lebih baik dibandingkan *common effect* model. Dengan Rumus<sup>6</sup> :

$$F_{hitung} = \frac{(RSS_1 - RSS_2)/i - 1}{RSS_1/(it - i - k)}$$

Dengan,

i = Jumlah Individu (Cross Section)

T = Jumlah periode waktu (Time Series)

K = Banyaknya parameter dalam model FEM

RSS<sub>1</sub> = residual sum of squares untuk model CEM

RSS<sub>2</sub> = residual sum of squares untuk model FEM

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Common Effect Model

H<sub>1</sub> : Fixed Effect Model

Uji Chow menghasilkan statistik yang mengikuti distribusi F, dan jika nilai F<sub>hitung</sub> dari uji Chow lebih besar dari nilai kritis, maka dapat disimpulkan bahwa model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah sebuah tes yang digunakan dalam analisis data panel untuk memilih model terbaik antara *fixed effect* model dan *random effect* model. Tes ini membandingkan parameter yang

---

<sup>6</sup> M.Si Carmidah, M.Ak . Sukirno, *Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan, Analytical Biochemistry*, vol. 11, 2022, <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

diestimasi dari kedua model untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan di antaranya. Hasil uji Hausman yang signifikan menunjukkan bahwa model random effect tidak konsisten, sehingga model fixed effect lebih sesuai untuk digunakan dalam analisis data panel. Uji Hausman sering digunakan dalam perangkat lunak statistik seperti Eviews untuk memeriksa konsistensi model yang dipilih (statistikian.com). Nilai statistik Hausman ini akan didistribusi chi-square sebagai berikut<sup>7</sup> :

$$W = X^2(K) = [b - \hat{\beta}]'[var(b) - var(\hat{\beta})]^{-1}(b - \hat{\beta})$$

dimana,

$b$  = vektor estimasi parameter REM

$\hat{\beta}$  = vektor estimasi parameter FEM

Hipotesis:

$H_0$  : Random Effect Model

$H_1$  : Fixed Effect Model

Keputusan diambil dengan melihat *cross-section random*, jika hasil menunjukkan nilai probabilitas  $< (\alpha = 0.05)$  maka model yang dipilih adalah *fixed effect*, namun jika nilai probabilitas  $> (\alpha = 0.05)$  maka model yang dipilih adalah random effect model<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Nurul Madany dan Zulkifli Rais, "Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Ixq45 Bursa Efek Indonesia," *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94.

<sup>8</sup> Indah Lestari, "Profitabilitas menjadi pemediasi untuk variabel yang mempengaruhi struktur modal (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020)," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 6 (2021): 160–187.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah sebuah tes yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model terbaik antara apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* digunakan *Lagrange Multiplier* (LM).. Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi model *Random Effect* dan menentukan apakah model *Common Effect* lebih sesuai untuk digunakan dalam analisis data panel. Uji Lagrange Multiplier didasarkan pada nilai residual dari metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Uji ini dapat dilakukan setelah uji Chow dan uji Hausman dilakukan dan menunjukkan bahwa model efek tetap adalah model yang paling tepat. Adapun nilai Uji Lagrange Multiplier berdasarkan persamaan sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n [\sum_{t=1}^T e_{it}]^2}{2!} - 1 \right]^2$$

Dimana,

n = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

$e_{it}$  = Residual model CEM

hipotesis:

$H_0$  : Common Effect Model

$H_1$  : Random Effect Mode

---

<sup>9</sup> Hijrawati Hijrawati et al., "Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Sulawesi Tenggara Tahun 2017-2020," *Jurnal Matematika Komputasi dan Statistika* 2, no. 3 (2022): 187–195.



Uji Lagrange Multiplier dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti Eviews. Keputusan dibuat dengan mempertimbangkan penampang acak ketika hasilnya memiliki probabilitas  $< \alpha$ ; ( $\alpha = 0,05$ ) maka model yang dipilih adalah model random effect, namun jika nilai probabilitas  $> \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka model *Common effect* yang dipilih sebagai model

Dari ketiga uji mode tersebut dalam penelitian ini memilih Uji Hausman karena dalam uji hausman dapat dikatakan baik dalam memenuhi kriteria keberartian statistik dan konsistensi.

Kreteria yang digunakan untuk memilih mode yang terbaik dalam fixed effect model dan random efek :

- 1) Jika nilai probability *cross-section* random  $< 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan efek tetap (fixed effect).
- 2) Jika nilai probability *cross-section* random  $> 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan efek acak (random effect).
- 3) Jika nilai p-value dari uji Hausman  $< 0,05$ , maka kita dapat menolak  $H_0$  dan memilih model acak, yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas pada model. Sebaliknya, jika nilai p-value  $> 0,05$ , maka kita dapat menerima hipotesis nol dan memilih model tetap.

Pada uji hausman ini memiliki acuan menggunakan nilai F yang dimana jika nilai f signifikan secara statistik maka kita dapat menolak hipotesis nol dan memilih model acak yang mengidikasi adanya

heteroskedastisita pada model. Ketentuan uji hausman dalam acuan uji

F :

- 1) Jika nilai uji F signifikan secara statistik, maka kita dapat menolak  $H_0$  dan memilih model acak, yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas pada model.
- 2) Sebaliknya, jika nilai uji F tidak signifikan secara statistik, maka kita tidak dapat menolak hipotesis nol dan memilih model tetap.

### 3. Estimasi Model Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan data time series adalah sebagai berikut<sup>10</sup> :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  = variabel terikat (*Penghindaran Pajak*)

$X_{it}$  = variabel bebas (*Transfer Pricing, Leverage dan Profitabilitas*)

$a$  = konstanta

$i$  = individu ke- 1,2,3...21 perusahaan

$t$  = periode ke- 1, 2, 3, 4

$e_{it}$  = Error (untuk individu ke I )

Pada persamaan diatas merupakan mode regresi linier berganda dari beberapa variabel dan satu variabel terikat. Dalam estimasi model regresi linier berganda memiliki tujuan yaitu untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta ( $a$ ) dan koefisien regresi

---

<sup>10</sup> muhammad iqbal, "Regresi Data Panel (2) 'Tahap Analisis.'"

( $\beta_i$ ). konstanta (intersep) dan koefisien regresi (slope) yang dimana regresi data panel memiliki tujuan yang sama pada regresi linier berganda yaitu memprediksi nilai intersep dan slope

#### 4. Pengujian asumsi dan kesesuaian model

Pengujian asumsi dan kesesuaian model dalam analisis regresi data panel yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan multinasional dapat dilakukan melalui beberapa langkah:

##### a. Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diterapkan pada data residu yang diperoleh dari analisis regresi. Jika data residu memiliki distribusi normal, maka model regresi yang dibuat valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian..salah satunya yang dapat digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji ini salah satu metode untuk menguji normalitas univariat dan multivariat. Uji ini menggunakan ukuran *skewness* (kemiringan) dan *kurtosis* (kurangan) data. Statistik *Jarque Bera* mengikuti distribusi chi-kuadrat dengan derajat kebebasan dua. Sebagai berikut<sup>11</sup>:

$$JB = \frac{n}{6} + [S^2 + \frac{(K - 3)^2}{4}]$$

---

<sup>11</sup> Desi Jelanti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 2 (2020): 289–303.

dimana,

$n$  = Ukuran sampel

$S$  = Menyatakan kemencengan

$K$  = Menyatakan peruncingan

Hipotesis:

$H_0$  : Error berdistribusi normal

$H_1$  : Error tidak berdistribusi normal

Uji *Jarque Bera* adalah uji normalitas jenis *goodness of fit test* yang mengukur apakah *skewness* dan *kurtosis* sampel sesuai dengan distribusi normal<sup>12</sup>. Nilai absolut dari parameter ini bisa menjadi ukuran penyimpangan distribusi dari normal. Nilai statistik JB dapat dilihat dengan menggunakan tabel pembandingan pada uji chi-square. Jika nilai chi-square yang dihitung dari persamaan JB lebih besar daripada nilai chi-square kritis pada tingkat signifikansi yang ditentukan maka kesimpulan yang diperoleh adalah menolak hipotesis nol yang menyatakan distribusi normal.

b. Autokoreksi

Uji autokorelasi adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara suatu periode ( $t$ ) dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam lingkungan statistik, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya

---

<sup>12</sup> Anwar Hidayat, "Pengertian dan Penjelasan Jarque Bera Uji Normalitas," <https://www.statistikian.com/2014/08/jarque-bera.html>.

didalam suatu model regresi linear. Nilai DW yang mendekati 2 dianggap bahwa model telah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada model regresi dapat digunakan uji statistik d DurbinWatson (DW)dengan hipotesis:

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$  (tidak autokorelasi)

$H_1 : \rho \neq 0$  (ada autokorelasi)

Statistik DW selanjutnya dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut<sup>13</sup> :

$$DW = \frac{n \sum_{t=2}^N (\epsilon_t - \epsilon_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^N \epsilon_t^2}$$

Di mana  $dl$  dan  $du$  adalah batas bawah dan batas atas nilai kritis yang dapat dicari melalui tabel Durbin Watson berdasarkan  $k$  jumlah variabel bebas dan  $n$  adalah jumlah sampel yang relevan.

#### c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual (error) pada suatu model regresi linear. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji LM mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas  $n-1$ . Apabila nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square atau p-value kurang dari taraf uji ( $\alpha$ ), maka hipotesis nol

---

<sup>13</sup> Hijrawati et al., "Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Sulawesi Tenggara Tahun 2017-2020."

ditolak. Artinya, struktur varian *kovarians residual* bersifat heteroskedastis. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah struktur variance-covariance residual bersifat homokedastik atau heterokedastisitas. Pengujiannya adalah sebagai berikut.

hipotesis:

$H_0 : \sigma_i^2 = \sigma^2$  (struktur variance-covariance residual homokedastik)

$H_1 : \text{Minimal ada satu } \sigma_i^2 \neq \sigma^2, i = 1, 2, \dots, N$  (*struktur variance-covariance residual heterokedastisitas*)

Statistik uji yang digunakan merupakan uji LM yang mengikuti distribusi chi-squared, yaitu<sup>14</sup>:

$$LM = \frac{T}{2} \sum_{i=1}^N \left( \frac{\sigma_i^2}{\sigma^2} - 1 \right)^2$$

dimana,

$T$  = Banyaknya data time series

$N$  = Banyaknya data cross section

$\sigma_i^2$  = variance residual persamaan ke- $i$

$\sigma^2$  = variance residual persamaan system

Jika  $LM > \chi^2(\alpha, N-1)$  atau p-value kurang dari taraf signifikansi maka hipotesis awal ( $H_0$ ) di tolak sehingga struktur variance-covariance residual bersifat heterokedastisitas

---

<sup>14</sup> Ide Prasanti Hutagalung dan Open Darnius, "Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020)," *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022): 217–226.

#### d. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen dalam model statistik. Dalam pengujian asumsi dan kesesuaian model, uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen yang dapat mengganggu hubungan dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinieritas<sup>15</sup>:

- Uji multikolinieritas berdasarkan nilai korelasi : Nilai korelasi tinggi ( $> 0.8$ ) merupakan tanda bahwa ada korelasi tinggi antara variabel independen
- Uji multikolinieritas berdasarkan nilai Variance Inflation Factors (VIF) dan Tolerance: VIF adalah nilai yang menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan tolerance adalah nilai yang menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dengan variabel lainnya. Nilai VIF yang tinggi ( $> 10$ ) atau tolerance yang rendah ( $< 0.1$ ) merupakan tanda bahwa ada korelasi tinggi antara variabel independen.

#### e. Pendugaan parameter regresi data panel

Pendugaan parameter regresi merupakan proses untuk menentukan nilai parameter dalam model regresi yang mengacu pada

---

<sup>15</sup> Mulyono, “Analisis Uji Asumsi Klasik,” <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>.

hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam analisis regresi, ada banyak metode pendugaan parameter yang dapat digunakan. Pada model ini menjelaskan bahwa semua efek individu yang tidak dapat diamati untuk masing – masing pengamatan disatukan dalam suatu istilah yaitu  $\alpha_i$  sebagai parameter yang tidak diketahui untuk diestimasi Bersama dengan model regresi linier pada dependen untuk bervariasi antar individu<sup>16</sup>:

$$y_{it} = \alpha_i + X'_{it}\beta + U_{it}$$

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data baik dari eksperimen terkontrol maupun observasi.. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuat keputusan tentang suatu pernyataan yang diajukan terkait dengan parameter populasi, berdasarkan informasi yang terdapat dalam sampel data. Proses uji hipotesis melibatkan penentuan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang merupakan asumsi yang akan diuji kebenarannya, serta hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan perubahan, efek, atau hubungan yang ingin dibuktikan. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data, perhitungan statistik uji, dan penarikan kesimpulan apakah hipotesis nol ditolak atau tidak. Berikut uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini :

---

<sup>16</sup> Madany dan Rais, “Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia.”



## 1. Uji T (Uji Signifikansi Secara Parsial)

Uji Signifikansi Secara Parsial bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini menggunakan uji T (*uji parsial*) untuk aplikasi SPSS. Untuk menguji ini maka dasar pengambilan keputusan ini sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
- b. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam uji t sebagai berikut<sup>18</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Korelasi

n = banyaknya sampel

t = Tingkatan signifikan  $T_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $T_{tabel}$

$$T_{tabel} = (a; n - k)$$

<sup>17</sup> Aglis Andhita hatmawan Slamet Rianto, "Riyanto Slamet lemshow" (n.d.).

<sup>18</sup> Bisma Indrawan dan Rina Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (2020): 78–87.

Dimana :

$a = 0,05$  (tingkat kepercayaan =95%)

$k$  = Jumlah variabel

$n$  = sampel

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai  $R^2$  berada diantara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dan semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen<sup>19</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 dan dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan, yang disebut adjusted  $R^2$ . Adjusted  $R^2$  merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel independent ke dalam persamaan. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk mengukur

---

<sup>19</sup> Nur'aini Diah sari dan Ismiyati, "Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai," *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 1 (2018): 18–23.

variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus<sup>20</sup>:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

### 3. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) mempengaruhi variabel dependen. Uji F ini juga sering disebut dengan uji stimulus, yaitu menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

Adapun cara hitungnya dengan metode menyamakan angka f hitung dengan  $f_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 5% dengan derajat kebebasan yang dimana n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel. Selain itu dapat menggunakan suatu tabel yang disebut tabel analysis of variance dengan melihat nilai signifikan (Sig kurang 0,05 atau 5%), jika signifikan lebih dari 0.05 maka  $H_1$  ditolak, begitu sebaliknya jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_1$  diterima<sup>21</sup>.

Menurut Sugiyono rumus untuk uji f:

---

<sup>20</sup> Indrawan dan Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017."

<sup>21</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022, 2022.*

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dan jika

$f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Objek yang di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan, karena laporan keuangan merupakan sumber dokumentasi informassi tentang keuangan yang dicapai dalam perusahaan.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan adalah informasi yang berisi catatan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan ini berfungsi sebagai bukti valid untuk memantau keadaan keuangan perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mengatur strategi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya serta memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan adalah perusahaan multinasional dari tahun 2019 – 2022

*Bursa efek indonesia* merupakan pasar modal yang berfungsi sebagai wadah pertemuan antara pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli sekuritas, seperti saham dan obligasi. Adanya bursa efek indonesia digunakan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana perdagangan efek, mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek

tersebut. Dalam pengoperasiannya BEI memiliki kewajiban untuk memiliki aturan dari keanggotaan, pendaftaran, dan perdagangan, serta memiliki unit kontrol yang dapat melakukan inspeksi reguler terhadap para anggotanya dan kegiatan pertukaran

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana jumlah populasi pada penelitian ini adalah 179 perusahaan multinasional. sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 21 perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI dengan kriteria pengambilan sampel dengan purposive sampling.

## 2. Hasil Penelitian

### 2.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal atau tidak

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51370807
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.080
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nilai asymp.sig (2-tailed)  $0.087 > 0.05$  maka dapat di katakan bahwa data normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diuji untuk menguji apakah ada masalah multikolinieritas dan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

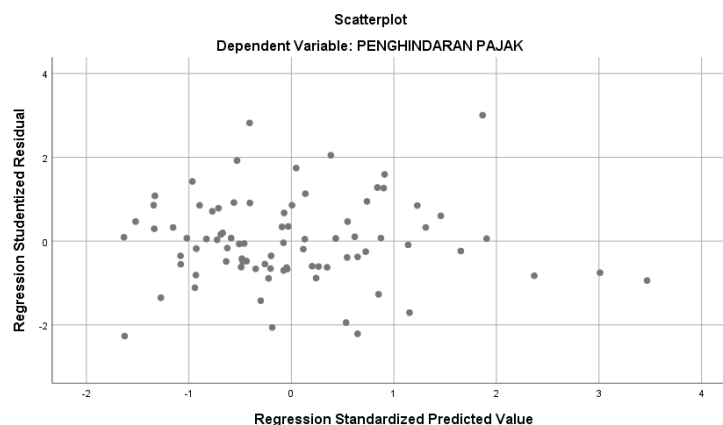
Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	22.478	1.029		21.837	.000		
	TRASFER PRICING	-.010	.018	-.061	-.563	.575	.984	1.017
	LEVERAGE	.019	.008	.287	2.280	.025	.733	1.365
	PROFITABILITAS	-.080	.073	-.137	-1.097	.276	.743	1.346

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Berdasarkan tabel 1.2 diatas nilai toleran pada transfer pricing  $0.984 > 0.100$  dan nilai VIF  $1.017 < 10.00$ , nilai pada leverage pada nilai tolerance  $0.733 < 100$  dan nilai VIF  $1,365 < 10,00$  dan nilai pada profitabilitas nilai tolerance  $0.743 > 0.100$  dan VIP  $1.346 < 10.00$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan tabel 1.3 hasil uji heteroskedastisitas diatas bahwa data yang diatas normal dikarenakan banyaknya titik yang menyebar

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.202	4.12771	1.849

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TRASFER PRICING, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, jumlah sampel ( $n=84$ ), dan jumlah variabel independen ( $k=3$ ) maka akan diperoleh nilai  $d_U$  sebesar 1.7199 dan nilai  $d_L$  sebesar 1.5723 hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.849 selanjutnya dengan nilai  $d_U$  sebesar 1.7199 sehingga nilai  $4 - d_U = 2.2801$ . jadi dapat disimpulkan bahwa  $1.7199 < 1.849 < 2.2801$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak



terjadi masalah autokorelasi. Singkatnya jadi uji DW digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam residual model regresi, ini mungkin menunjukkan bahwa model tersebut salah spesifikasi dan penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk memperbaiki model tersebut

### 2.3 Estimasi Model Regresi Data Panel

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Model Regresi Data Panel**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity
		Unstandardized		Standardized			Statistics
		Coefficients		Coefficients			
			Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	22.478	1.029		21.837	.000	
	TRASFER PRICING	-.010	.018	-.061	-.563	.575	.984
	LEVERAGE	.019	.008	.287	2.280	.025	.733
	PROFITABILITAS	-.080	.073	-.137	-1.097	.276	.743

$$Y = 22.478 - 0.10 \text{ransfer Pricing} + 0.19 \text{Leverage} - 0.80 \text{Profitabilitas} + e_i$$

1. Nilai Konstanta sebesar 22.478 artinya menunjukkan pengaruh positif variabel independen baik X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y yang dimana jika nilai X1, X2 dan X3 meningkat maka nilai Y juga akan meningkat
2. Nilai koefisien beta variabel RTP (X1) sebesar -0.010. akan terjadinya praktik penghindaran pajak jika nilai variabel X1 mengalami Peningkatan 1%.maka variabel ETR(Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.010 (1%).

3. Nilai koefisien beta variabel DER(Y2) sebesar 0.19. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1%.maka variabel ETR(Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.19 (19%). Begitu pula sebaliknya Jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1% maka maka variabel ETR(Y) akan tetap sebesar 0.19 (19%).
4. Nilai koefisien beta variabel ROA (X3) sebesar 0.80. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1%.maka variabel ETR(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.80 (80%). Begitu pula sebaliknya Jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1% maka maka variabel ETR(Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.80 (80%).

## 2.4 Uji Hipotesis

### a. Uji T

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	22.478	1.029		21.837	.000		
	TRASFER PRICING	-.010	.018	-.061	-.563	.575	.984	1.017
	LEVERAGE	.019	.008	.287	2.280	.025	.733	1.365
	PROFITABILITAS	-.080	.073	-.137	-1.097	.276	.743	1.346

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

- ❖ Berdasarkan hasil analisis yang tersedia pada uji t pada tabel 2.1 pada variabel Transfer Pricing (X1) di peroleh nilai t hitung sebesar  $0.563 < t \text{ tabel yaitu } 1,99006$  dan nilai sig  $0.575 > 0,05$  maka transfer pricing tidak berpengaruh pada penghindaran pajak
- ❖ Berdasarkan hasil analisis yang tersedia pada uji t pada tabel 2.1 pada variabel Lverage (X2) di peroleh nilai t hitung sebesar  $2.280 > t \text{ tabel yaitu } 1,99006$  dan nilai sig  $0.733 > 0,05$  maka Lverage berpengaruh pada penghindaran pajak
- ❖ Berdasarkan hasil analisis yang tersedia pada uji t pada tabel 2.1 pada variabel Profitabilitas (X3) di peroleh nilai t hitung sebesar  $1.097 < t \text{ tabel yaitu } 1,99006$  dan nilai sig  $0.276 > 0,05$  maka probabilitas tidak berpengaruh pada penghindaran pajak

b. Uji F

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.156	3	41.719	1.974	.125 <sup>b</sup>
	Residual	1691.006	80	21.138		
	Total	1816.162	83			

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING, LEVERAGE

Hasil dari Tabel 3.1 diatas nilai sig  $0.125 < 0,05$  memiliki pengaruh positif terhadap variabel. Selanjutnya pada F hitung pada gambar diatas f hitung  $1.974 < 2.72$  Maka

dapat disimpulkan bahwa  $x_1$ ,  $x_2$ ,  $x_3$  tidak memiliki pengaruh yang signifikan

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.202	4.12771	1.849

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TRASFER PRICING, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Berdasarkan dari table 4.1 summary bahwa besar nilai  $R = 0,491$  dan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0.241$  maka berdasarkan hasil olahan SPSS 25.0 for windows dan dengan rumus  $KP = 0.241 \times 100\% = 24.1\%$ . Pada kontribusi masing-masing pada variabel transfer pricing sebesar 2,909%, variabel leverage sebesar 14,235%, variabel profitabilitas 6,959. maka menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 24.1% dan sisanya sebesar 75.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

## 2.2 Estimasi Regresi Data Panel

### a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model terbaik yang akan digunakan di dalam penelitian ini dengan membandingkan antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.216379	(55,163)	0.1745
Cross-section Chi-square	76.345324	55	0.0300

Pada tabel 5.1 di atas menunjukkan nilai probabilitas (F-Statistic) adalah 0.1745 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0.05, maka berdasar kriteria keputusan yang diambil yaitu yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM)

b. Uji Husman

Uji hausman merupakan suatu uji regresi dengan membandingkan antara fixed effect model dengan random effect model. Dari kedua model tersebut mana yang tepat digunakan di dalam penelitian ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Husman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.427436	3	0.9345

Hasil pada tabel 5.2 di atas menunjukkan nilai *Prob* 0.9345 > 0.05, maka berdasar kriteria keputusan yang diambil yaitu yang terpilih adalah *random effect* model yang menjadi model terbaik pada uji ini maka tahap selanjutnya adalah uji legrange multiplier

c. Uji Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan suatu uji terakhir sebagai penguat atau yang menentukan apakah uji yang tepat pada penelitian

ini dengan membandingkan antara Random Effect Model (REM) dengan Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.846490 (0.3575)	0.576545 (0.4477)	1.423035 (0.2329)
Honda	0.920049 (0.1788)	0.759306 (0.2238)	1.187483 (0.1175)
King-Wu	0.920049 (0.1788)	0.759306 (0.2238)	0.948654 (0.1714)
Standardized Honda	1.030412 (0.1514)	1.271806 (0.1017)	-4.241766 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.030412 (0.1514)	1.271806 (0.1017)	-1.702032 (0.9556)
Gourieroux, et al.	--	--	1.423035 (0.2392)

Hasil pada tabel 4.11 di atas menunjukkan prob. Breusch-Pagan nilai prob.  $0,3575 > 0.05$  maka yang terpilih *Common Effect Model*. sehingga berdasarkan kriteria, keputusan yang diambil yaitu *Common Effect Model* menjadi model terbaik pada penelitian ini

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional

Berdasarkan teori agency yang menjelaskan bahwa agen akan melakukan yang terbaik pada perusahaan terutama dengan

meningkatkan laba perusahaan, salah satu caranya dengan melakukan transfer pricing dengan harapan dapat meminimalkan beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan, tujuannya untuk dapat mengoptimalkan peningkatan laba perusahaan sehingga agen dapat menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan. Hasil dari pengujian hipotesis yang telah diuji bahwa Pengaruh transfer pricing terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional menunjukkan bahwa transfer pricing memiliki nilai sebesar 0.563 dan nilai sig  $0.575 > 0,05$  maka transfer pricing tidak berpengaruh pada penghindaran pajak hal ini sesuai dengan teori agency.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mulyani dan Putri (2020) Transfer pricing memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak, hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan multinasional untuk mengurangi beban pajak, sehingga penghindaran pajak cenderung untuk dilakukan. Sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh Paskalis A. Panjalusman, Erik Nugraha, dan Audita Setiawan mengatakan bahwa transfer pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penghindaran pajak yang dimana sejalan dengan penelitian yang diteliti. Perbedaan hasil serta tidak diterima hipotesis penelitian yang dinyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh positif, dimungkinkan terjadi dikarenakan perbedaan data populasi penelitian, perbedaan pemilihan data populasi dapat memberikan perbedaan kondisi perusahaan

## **2. Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional**

Berdasarkan teori keagenan, jika kepentingan prinsipal dan agen bertentangan, tidak akan ada kontrak yang efektif dalam hubungan keagenan. Pengawasan diperlukan untuk mengawasi agen, karena semakin banyak perusahaan melakukan pengawasan maka agen akan semakin berhati-hati dalam dalam setiap keputusan yang akan diambilnya. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap praktik tax avoidance yang berarti hipotesis kedua diterima Pada hipotesis kedua menunjukan bahwa leverage memiliki nilai sebesar 2.280 dan nilai sig 0.733 > 0,05 maka Laverage berpengaruh pada penghindaran pajak, hal ini bertentangan dengan teori agency.

Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa leverage memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak yang dimana menunjukan ketika leverage meningkat kemungkinan melakukan penghindaran pajak pada perusahaan multinasional, pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Anggriantari dan Purwantini (2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sejalan dengan penelitian yang di teliti oleh Mariadi, Made Dinda Dewi dan Luh Gede Kusuma



### **3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional**

Berdasarkan teori keagenan yang menjelaskan mengenai hal yang dapat mendorong para agen untuk meningkatkan laba perusahaan. Dalam teori keagenan terdapat perbedaan tujuan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen perusahaan (agen). Hasil dari pengujian hipotesis yang telah diuji bahwa menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai sebesar 1.097 dan nilai sig 0.276 > 0,05 maka probabilitas tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.,Maka hal ini Bertentangan dengan teori agency.

Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka penghindaran pajak pada perusahaan multinasional akan semakin rendah, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dianggap berhasil dalam pengelolaan manajemen dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh perusahaan. pada penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh Setiawan, A., dan Agustina menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

### **4. Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Multinasional**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah diuji bahwa menunjukkan nilai sig 0.125 < 0,05 memiliki pengaruh positif

terhadap variabel. Selanjutnya pada F hitung pada gambar diatas f hitung  $1.974 < 2.72$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $x_1, x_2, x_3$  tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa bahwa transfer pricing, leverage, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak perusahaan multinasional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak Terhadap Penghindaran Pajak, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji t menyatakan bahwa Transfer Pricing tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
2. Hasil Uji t menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
3. Hasil Uji t menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
4. Hasil Uji F menyatakan bahwa transfer pricing, leverage dan profitabilitas Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam hal perpajakan khususnya mengenai tindakan manajemen laba . Diharapkan untuk kedepannya menyajikan hasil penelitian yang berkualitas dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan menggunakan variabel independen yang berbeda dan dapat menemukan grand teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih luas tidak hanya memakai sampel perusahaan multinasional melainkan bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentan waktu penelitian yang panjang

## DAFTAR PUSTAKA

- Adquisiciones, Leyde, Texto Vigente, Peter Frampton, Stewart Azar, Samuel Jacobson, Thomas J Perrelli, Block L L P Washington, et al. "Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019): 21–40.
- Amalia Yunia Rahmawati. *Metode Kualitatif*, 2020.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Angel, Meiti, Friska Darnawaty, dan Lidya Liona. "Pengaruh Transfer Pricing, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN yang telah Go Publik untuk Periode 2017-2020." *Owner* 6, no. 3 (2022): 1556–1564.
- Anggriantari, Cici Dwi, dan Anissa Hakim Purwantini. "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak." *Jurnal Unimma* (2020): 137–153. <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>.
- Ariyani C, Arif. "Pengaruh Multinasional, Capital, Intensity, Sales Growth dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax" 3, no. 2 (2023): 2863–2872.
- Arliani, Dinda, dan Yohanes. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3, no. 1 (2023): 17–32.
- Awaliah, Resky, Ratna Ayu Damayanti, dan Asri Usman. "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan." *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer* 15, no. 1 (2022): 1–11. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Ayuningtyas, Fitria, dan Adhitya Putri Pratiwi. "Pengambilan Keputusan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Berdasarkan Multinasionalism, Pemanfaatan Tax Haven Dan Thin Capitalization." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 201–212.
- Cahyadi, Anisa Sheirina, dan Naniek Noviari. "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing." *E-Jurnal Akuntansi* 24, no. 2 (2018): 1441–1473.
- Carmidah, M.Ak . Sukirno, M.Si. *Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan*

*Kinerja Keuangan. Analytical Biochemistry.* Vol. 11, 2022.  
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

Carolina, Martha. "Analysis of Profitability and Leverage Towards Tax Avoidance." *Jurnal Budget* 5, no. 1 (2020): 84–99.

Dewi, Ni Luh Putu Puspita, dan Naniek Noviyari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." *E-Jurnal Akuntansi* 21, no. 2 (2017): 882–911.

Dewi Putriningsih, Eko Suyono, dan Eliada Herwiyanti. "Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20, no. 2 (2019): 77–92.  
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/412>.

Diah sari, Nur'aini, dan Ismiyati. "Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai." *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 1 (2018): 18–23.

Firmansyah. "Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Transfer Pricing, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif ( Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 167–174.  
<https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/64/38>.

Ginting, Destriana Br, Yulita Triadiarti, dan Erny Luxy Purba. "Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017)." *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 7, no. 2 (2020): 32.

Hadianto, & Hendi. "Pengaruh harga transfer, manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak." *Forum Ekonomi* 23, no. 3 (2021): 570–581.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/10062>.

Handayani, Rini. "Pengaruh Return on Assets (Roa), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 10, no. 1 (2018): 72–84.

- Hendrawaty, Ernie. *Perspektif Excess Cash Dalam Teori Keagenan*, 2017.
- Heryawati, Elma, Rini Indriani, dan Pratana Puspa Midiastuty. “Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Dan Biaya Hutang Serta Kepemilikan Institusi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Fairness* 8, no. 3 (2021): 199–212.
- Hidayat, Anwar. “Pengertian dan Penjelasan Jarque Bera Uji Normalitas.” <https://www.statistikian.com/2014/08/jarque-bera.html>.
- Hijrawati, Hijrawati, Gusti Adi Wibawa, Irma Yahya, Baharuddin Baharuddin, Gusti Arviana Rahman, dan Agusrawati Agusrawati. “Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Sulawesi Tenggara Tahun 2017-2020.” *Jurnal Matematika Komputasi dan Statistika* 2, no. 3 (2022): 187–195.
- Hutagalung, Ide Prasanti, dan Open Darnius. “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020).” *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022): 217–226.
- Hutami, Betari Citra, dan Unti Ludigdo. “Pengaruh Faktor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Dalam Melakukan Tax Planning.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.
- Ilmi, Fahimatul, dan Dewi Prastiwi. “Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness.” *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 2 (2020): 1–9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>.
- Indah Lestari. “Profitabilitas menjadi pemediasi untuk variabel yang mempengaruhi struktur modal (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020).” *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 6 (2021): 160–187.
- Indrawan, Bisma, dan Rina Kaniawati Dewi. “Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017.” *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (2020): 78–87.
- Iqbal, Muhammad, Dhea Savitri, Lailan Nur, Risfa Dwi Andini, dan Purnama Ramadani Silalahi. “Peran Perusahaan Multinasional dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian di Indonesia.” *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2023): 64–76.

- Jelanti, Desi. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 2 (2020): 289–303.
- Jumailah, Vinka. "Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi." *Management & Accounting Expose* 3, no. 1 (2020): 13–21.
- Kalra, Akash. "Transfer pricing practices in multinational corporations and their effects on developing countries ' tax revenue : a systematic literature review" (2023).
- Madany, Nurul, dan Zulkifli Rais. "Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia." *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94.
- Maghfirandito, Mahatma, dan Agustinus Santosa Adiwibowo. "Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 2 (2022): 1–12.
- Maharani, Natasya Elvin. "Kasus PT Adaro yang Diduga Terlibat Transfer Pricing." *17 Desember 2022*. Last modified 2022. <https://www.tribunsumbar.com/menilik-kembali-kasus-pt-adaro-yang-diduga-terlibat-transfer-pricing-dan-kaitannya-dengan-psak-no-7>.
- Mahendra, Putu Rian, dan I Ketut Jati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Der, Roa, dan Pajak Penghasilan terhadap Praktik Income Smoothing." *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 8 (2020): 1941.
- Mariadi, Made Dinda, dan Luh Gede Kusuma Dewi. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 4 (2022): 1136–1140.
- Maulana, Nabiil Ikbaar. "Pengaturan Pajak Penghasilan (PPh) Terkait Transfer Pricing yang Dilakukan oleh Perusahaan Multinasional." *Jurist-Diction* 5, no. 2 (2022): 695–710.
- Moeljono, Moeljono. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 103–121.
- muhammad iqbal. "Regresi Data Panel (2) 'Tahap Analisis.'" <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>.
- Mulyati, Yati, Hesty Juni Tambuati Subing, Andina Nur Fathonah, dan Alfita



Prameela. "Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 6, no. 8 (2019): 26–35.

Mulyono. "Analisis Uji Asumsi Klasik." <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>.

Ngadiman, Madita Heidy,. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinational Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Pada Tahun 2015-2019." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 578.

Ngadiman, Ngadiman, dan Christiany Puspitasari. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012." *Jurnal Akuntansi* 18, no. 3 (2017): 408–421.

Nurdiansyah, Rizky. "Research in Business & Social Science Factors causing tax avoidance practices in multinational companies : Evidence from Indonesia" 12, no. 3 (2023): 391–398.

Nurhaliza, Shifa. "Termasuk Indonesia, Google dan Microsoft Mangkir Bayar Pajak Rp41 Triliun." 26/10/2020. Last modified 2020. <https://www.idxchannel.com/market-news/termasuk-indonesia-google-dan-microsoft-mangkir-bayar-pajak-rp41-triliun>.

Oktaviani, Rachmawati Meita, Sartika Wulandari, dan Sunarto. "Multinational Corporate Tax Avoidance in Indonesia." *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 2 (2023): 1–15.

Pamela, Ria, Suripto, dan M Iqbal Harori. "Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus Terhadap Tranfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1, no. 3 (2020): 120–129.

Pangestu & Pratomo. "Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas, Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* Vol. 5 (2020): 26–34. [www.finansialbisnis.com](http://www.finansialbisnis.com).

Panjalusman, Paskalis A, Erik Nugraha, dan Audita Setiawan. "Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 6, no. 2 (2018): 105.

Pramudya, Tania Alvianita, Chyntia Lie, Amrie Firmansyah, dan Estralita Trisnawati. "The Role of Independent Commissioner in Indonesia :

- Multinationality, Tax Haven, Tax Avoidance.” *Jurnalku* 1, no. 3 (2021): 200–209.
- Pratiwi, Dwi Resti. “Tinjauan Atas Penerapan Pajak Pada Perdagangan Melalui Sistem Elektronik dalam Perspektif Perpajakan Saat Ini.” *Jurnal Budget* 6, no. 2 (2021): 22–45.
- Putri, Nadia, dan Susi Dwi Mulyani. “Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi.” *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, no. 2015 (2020): 1–9.
- Putri, Oktagiari Dwi, dan Efrizal Syofyan. “Pengaruh Tax Avoidance, Multinationality, dan Profitability terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 801–815.
- Putri, Vidiyanna Rizal. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Daya Saing* 21, no. 1 (2019): 1–11.
- Rahmawati, Desi, dan Dhiona Ayu Nani. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 26, no. 1 (2021): 1–11.
- Rehia Indrayanti Beru Sebayang. “Google Lakukan Penghindaran Pajak Rp 327 Triliun.” *04 januari*. Last modified 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190104214635-4-49236/dokumen-google-lakukan-penghindaran-pajak-rp-327-triliun>.
- Retnaningdya, Shintya Cahya, dan Fitri Roman Cahaya. “Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bea periode 2014-2018.” *National Conference on Accounting & Finance* 3 (2021): 211–218.
- Rifqiyati, Rifqiyati, Masripah Masripah, dan Munasiron Miftah. “Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing ( The Effect of Taxes , Multinationality , and Tunneling Incentive on the Decision to Transfer Pricing ).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)* 2, no. 3 (2021): 167–178.
- Sahabuddin, Zainal Abidin, dan Stevanus Adree Cipto Setiawan. “Balance Sheet Effect Sebagai Penentu Determinan Struktur Modal Enam Bursa Efek Pada Negara-Negara Asean.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 12, no. 3 (2012): 103–126.

- Sahir, Syafrida Hafni. *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022, 2022.*
- Setiawan, Agung, dan Neo Agustina. "Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan* 4, no. 1 (2018): 1–10.
- Setyawan, Herry. "Issue Perpajakan Internasional Dalam Presidensi G20 Tahun 2022." *11 maret 2022. Last modified 2022.* [https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/issue-perpajakan-internasional-dalam-presidensi-g20-tahun-2022.](https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/issue-perpajakan-internasional-dalam-presidensi-g20-tahun-2022)
- Shaffira, Putri Ayna, dan Fitri Humairoh. "Pengaruh Firm Tax Thin Tax Size terhadap Tax Avoidance di Empiris Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 )" 3, no. 2 (2022).
- Sherly. "Seminar Nasional FIA UI Bahas Implementasi Pajak Minimum Global Untuk Atasi Praktik Penghindaran Pajak oleh Perusahaan Multinasional di Indonesia." [https://www.ui.ac.id/seminar-nasional-fia-ui-bahas-implementasi-pajak-minimum-global-untuk-atasi-praktik-penghindaran-pajak-oleh-perusahaan-multinasional-di-indonesia/.](https://www.ui.ac.id/seminar-nasional-fia-ui-bahas-implementasi-pajak-minimum-global-untuk-atasi-praktik-penghindaran-pajak-oleh-perusahaan-multinasional-di-indonesia/)
- Slamet Rianto, Aglis Andhita hatmawan. "Riyanto Slamet lemshow" (n.d.).
- Sugiyono, Djoko. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Penerbit Alfabeta, 2010.
- Sully, Kemala Octisari, Nia Iskandar Christiana, Wijaya Minadi, dan Lestari Puji. "Factors Influencing Tax Avoidance Practices In Multinational Companies In Indonesia" (2018).
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Desi Puspita Rini. "Pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 35–45.
- Wardani, Pipit Kusuma. "Pengaruh Pajak, Leverage, dan Mekanisme Bonus terhadap keputusan Transfer Pricing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (2018).
- Widayanti, Adi, dan Rikah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 185–192. [http://jurnaltsm.id/index.php/JBA%0AFAKTOR-FAKTOR.](http://jurnaltsm.id/index.php/JBA%0AFAKTOR-FAKTOR)
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) dan Return On Equity (Roe) untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40.

# LAMPIRAN

## Sampel Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

No	Kode	NAM PERUSAHAAN
1	PWON	Pakuwon jati tbk
2	RICY	PT Ricky Putra globalindo
3	SGRO	PT Sampoerna Argo Tbk
4	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ASII	<u>PT Astra International</u>
11	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
12	SMRU	PT Smr utama
13	SMMT	PT Golden Eagle Energy TBK
14	TBIG	PT Tower Bersama Insfratrukture Tbk
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
16	FAST	PT Fast Food Indonesia TBK
17	HMSP	<u>HM Sampoerna</u>
18	UNVR	<u>Unilever Indonesia</u>
19	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
20	SOHO	PT Soho Global Health Tbk
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk
22	MLPL	Multipolar
23	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
24	ANTM	PT ANEKA TAMBANG TBK
25	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
26	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur TBK
27	DVLA	PT Darya varia Laboratoria TBK
28	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
29	IFSH	PT ifishdeco Tbk
30	EKAD	PT Ekadharma Internasional Tbk
31	AUTO	<u>Astra Otoparts</u>
32	ACST	Acset Indonusa Tbk.
33	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
34	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
35	BMTR	Global Mediacom Tbk.
36	CASS	Cardig Aero Services Tbk
37	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
38	CTTH	Citatah Tbk.

39	DKFT	Central Omega Resources Tbk
40	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
41	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
42	ELSA	Elnusa Tbk.
43	XLCL	XL Axiata Tbk.
44	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
45	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
46	ISAT	PT Indosat Tbk
47	JAPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
48	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
49	UNTR	PT United Tractors Tbk
50	MITI	Mitra Investindo Tbk
51	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
52	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
53	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
54	PKPK	Perdana Karya Perkasa
55	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
56	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
57	AKPI	PT Argha karya prima industry TBK
58	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
59	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
60	AISA	PT FKS FOOD SEJAHTERA

**Sampel Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 Setelah di kurangi**

No	Kode	NAM PERUSAHAAN
1	EKAD	PT Ekadharna Internasional Tbk
2	DVLA	PT Darya varia Laboratoria TBK
3	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
4	UNTR	PT United Tractors Tbk
5	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
6	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
7	JAPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
8	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
10	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
11	BMTR	Global Mediacom Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	HMSP	<u>HM Sampoerna</u>
14	UNVR	<u>Unilever Indonesia</u>
15	ASII	<u>PT Astra International</u>

16	DLTA	Delta Djakarta Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	SOHO	PT Soho Global Health Tbk

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51370807
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.080
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

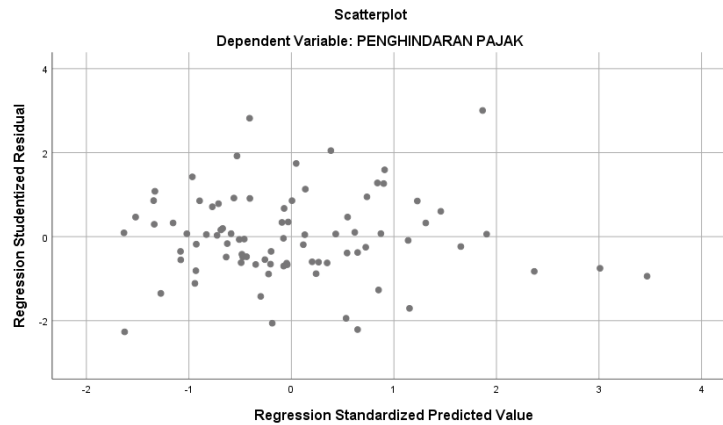
**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	22.478	1.029		21.837	.000		
	TRASFER PRICING	-.010	.018	-.061	-.563	.575	.984	1.017
	LEVERAGE	.019	.008	.287	2.280	.025	.733	1.365
	PROFITABILITAS	-.080	.073	-.137	-1.097	.276	.743	1.346

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.202	4.12771	1.849

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TRASFER PRICING, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)



## Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 2.1**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.478	1.029		21.837	.000		
	TRASFER PRICING	-.010	.018	-.061	-.563	.575	.984	1.017
	LEVERAGE	.019	.008	.287	2.280	.025	.733	1.365
	PROFITABILITAS	-.080	.073	-.137	-1.097	.276	.743	1.346

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.156	3	41.719	1.974	.125 <sup>b</sup>
	Residual	1691.006	80	21.138		
	Total	1816.162	83			

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING, LEVERAGE

Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.202	4.12771	1.849

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)

## Hasil Model Regresi Data Panel

**Tabel 4.1**  
**Hasil Model Regresi Data Panel**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.478	1.029		21.837	.000		
	TRASFER PRICING	-.010	.018	-.061	-.563	.575	.984	1.017
	LEVERAGE	.019	.008	.287	2.280	.025	.733	1.365
	PROFITABILITAS	-.080	.073	-.137	-1.097	.276	.743	1.346

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS, data diolah penulis (2024)

## Estimasi Regresi Data Panel

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.216379	(55,163)	0.1745
Cross-section Chi-square	76.345324	55	0.0300

Sumber : Output Eviews 9, data diolah penulis (2024)

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Husman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.427436	3	0.9345

Sumber : Output Eviews 9, data diolah penulis (2024)

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.846490 (0.3575)	0.576545 (0.4477)	1.423035 (0.2329)
Honda	0.920049 (0.1788)	0.759306 (0.2238)	1.187483 (0.1175)
King-Wu	0.920049 (0.1788)	0.759306 (0.2238)	0.948654 (0.1714)
Standardized Honda	1.030412 (0.1514)	1.271806 (0.1017)	-4.241766 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.030412 (0.1514)	1.271806 (0.1017)	-1.702032 (0.9556)
Gourieroux, et al.	--	--	1.423035 (0.2392)

Sumber : Output Eviews 9, data diolah penulis (2024)

## Laporan keuangan Transfer Pricing tahun 2019 - 2022

NO	NAM PERUSAHAAN	TAHUN	Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang	%	RTP
1	Delta Djakarta Tbk	2019	33.863.594	230.924.063	100	14,66439
		2020	34.836.665	136.617.614	100	25,49939
		2021	18.254.871	110.119.370	100	16,57735
		2022	21.352.246	134.292.693	100	15,89978
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	3.043.918	4.131.950	100	73,66783
		2020	3.307.391	5.746.755	100	57,55232
		2021	3.720.193	3.798.281	100	97,94412
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	3.600.139	7.228.164	100	49,8071
		2019	1.504.771	5.964.410	100	25,22917
		2020	1.715.124	7.451.670	100	23,01664
4	Multi Bintang Indonesia Tbk	2021	2.040.162	8.464.306	100	24,10312
		2022	1.893.342	9.000.849	100	21,03515
		2019	2.352	860.651	100	0,273282
5	Mayora Indah Tbk	2020	738	336.773	100	0,219139
		2021	1.387	329.199	100	0,421326
		2022	1.261	45.828	100	2,751593
6	<u>PT Astra International</u>	2019	4.745.854.148.720	6.402.968.849.667	100	74,11959
		2020	5.333.380.386.497	5.632.222.984.143	100	94,69406
		2021	5.552.851.482.405	6.079.369.030.833	100	91,33927
		2022	6.135.528.728.699	6.604.771.097.906	100	92,8954
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	1.993	70.602	100	2,822866
		2020	2.055	54.307	100	3,784043
		2021	2.616	60.761	100	4,305393
		2022	3.066	71.839	100	4,267877
8	PT FAST FOOD INDONESIA TBK	2019	1.505.866	5.975.910	100	25,19894
		2020	1.567.994	6.821.719	100	22,98532
		2021	1.223.221	6.049.505	100	20,22018
		2022	1.035.385	5.884.666	100	17,59463
9	<u>HM Sampoerna</u>	2019	41.105.416	183.284.517	100	22,42711
		2020	36.084.407	235.504.113	100	15,3222
		2021	15.304.016	120.285.024	100	12,72313
		2022	29.978.464	186.201.521	100	16,10001
10	<u>Unilever Indonesia</u>	2019	140.293	3.786.241	100	3,705337
		2020	143.225	4.101.514	100	3,492003
		2021	231.660	2.896.599	100	7,997655
		2022	290.604	3.393.885	100	8,562577
11	PT Pyridam Farma Tbk	2019	472.659	5.447.751	100	8,676223
		2020	365.085	5.413.354	100	6,744155
		2021	448.510	4.167.647	100	10,76171
12	PT Soho Global Health Tbk	2022	115.993	4.305.622	100	2,693989
		2019	0	41.965.007.254	100	0
		2020	0	60.333.861.345	100	0
12	PT Soho Global Health Tbk	2021	0	100.991.214.208	100	0
		2022	0	151.755.050.946	100	0
		2019	1.740	1.051.603	100	0,165462
		2020	2.400	1.256.908	100	0,190945

		2021	689	1.094.733	100	0,062938
		2022	139	1.415.146	100	0,009822
		2019	43.928.171.466	3.697.660.122.083	100	1,187999
13	Kalbe Farma Tbk	2020	43.687.143.895	3.594.925.677.688	100	1,215245
		2021	39.413.342.341	3.545.142.655.612	100	1,111756
		2022	45.680.177.626	4.787.767.807.083	100	0,954102
		2019	224.170	569.822	100	39,34036
14	Multipolar	2020	214.786	539.533	100	39,80961
		2021	496.648	888.368	100	55,90566
		2022	62.670	774.418	100	8,092529
		2019	2.807	288.001	100	0,974649
15	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2020	3.941	230.155	100	1,712324
		2021	6.325	253.289	100	2,497148
		2022	8.102	302.287	100	2,680234
		2019	28.903.989	1.430.500.901	100	2,02055
16	PT ANEKA TAMBANG TBK	2020	33.769.886	1.812.981.246	100	1,862672
		2021	521.517	1.945.036	100	26,81272
		2022	1.062.132	2.346.461	100	45,26527
		2019	532.075	1.317.293	100	40,39155
17	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2020	541.184	1.299.579	100	41,64302
		2021	1.381.558	5.194.618	100	26,59595
		2022	1.272.572	5.618.312	100	22,65043
		2019	843.218	2.090.742	100	40,33104
18	<b><u>Astra Otoparts</u></b>	2020	1.147.003	2.690.184	100	42,6366
		2021	855.357	2.090.742	100	40,91165
		2022	1.162.079	2.690.184	100	43,19701
		2019	116.059	8.076.949	100	1,436916
19	Acset Indonusa Tbk.	2020	121.234	1.558.649	100	7,778146
		2021	107.865	998.953	100	10,79781
		2022	261.898	1.252.052	100	20,9175
		2019	4.352.894.592	10.787.379.942	100	40,35173
20	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2020	9.358.388.454	18.433.389.913	100	50,76868
		2021	2.882.422.579	15.501.472.314	100	18,59451
		2022	4.009.695.718	13.057.797.742	100	30,70729
		2019	1.712	1.737.248	100	0,098547
21	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2020	1.168	1.897.302	100	0,061561
		2021	1.898	2.026.660	100	0,093652
		2022	1.151	2.489.826	100	0,046228
		2019	105.977	530.037	100	19,99426
22	Global Mediacom Tbk.	2020	178.488	3.667.572	100	4,866653
		2021	140.250	3.964.419	100	3,537719
		2022	134.018	4.000.582	100	3,349963
		2019	64.600	345.755	100	18,68375
23	Cardig Aero Services Tbk	2020	85.536	226.716	100	37,72826
		2021	108.996	231.837	100	47,01407
		2022	135.055	365.635	100	36,93711
		2019	78.125.388.914	360.729.591.467	100	21,6576
24	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	70.369.963.095	264.204.067.513	100	26,6347
		2021	273.380.220.850	495.505.523.346	100	55,17198
		2022	338.752.200.717	389.855.696.043	100	86,89169

25	Citatah Tbk.	2019	2.611.171.128	8.683.211.405	100	30,07149
		2020	1.896.393.524	83.361.016.181	100	2,274917
		2021	2.318.871.454	78.309.463.662	100	2,961164
		2022	1.908.204.336	93.126.934.954	100	2,049036
26	Central Omega Resources Tbk	2019	0	17.441.028.030	100	0
		2020	0	31.280.567.456	100	0
		2021	0	33.614.236.120	100	0
		2022	0	131.081.972.493	100	0
27	Delta Dunia Makmur Tbk	2019	1.975.462	238.184.080	100	0,829385
		2020	1.228.784	160.236.370	100	0,766857
		2021	1.763.969	305.788.608	100	0,576859
		2022	9.449.901	335.778.362	100	2,814327
28	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2019	38.834.252	98.127.318	100	39,57537
		2020	60.631.684	234.897.276	100	25,812
		2021	94.403.905	319.424.145	100	29,5544
		2022	63.269.083	533.816.585	100	11,85221
29	Elnusa Tbk.	2019	1.866.161	2.125.082	100	87,81595
		2020	1.951.466	2.198.481	100	88,76429
		2021	2.123.863	2.352.716	100	90,27282
		2022	2.852.199	2.872.893	100	99,27968
30	XL Axiata Tbk.	2019	328.521	764.500	100	42,97201
		2020	190.442	560.124	100	33,99997
		2021	244.942	610.014	100	40,1535
		2022	327.336	851.869	100	38,42563
31	Gajah Tunggal Tbk	2019	1.652.347	4.359.210	100	37,90474
		2020	2.004.206	4.231.937	100	47,35907
		2021	1.713.216	3.951.871	100	43,35202
		2022	1.697.364	4.258.045	100	39,86252
32	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2019	48.322	3.019.757	100	1,600195
		2020	49.782	2.621.970	100	1,898649
		2021	43.610	2.617.716	100	1,665956
		2022	40.574	2.685.695	100	1,510745
33	PT Indosat Tbk	2019	502.852	3.037.776	100	16,55329
		2020	630.834	2.589.479	100	24,36143
		2021	599.609	2.059.993	100	29,10733
		2022	906.314	2.374.384	100	38,17049
34	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	2019	142.454	2.372.728	100	6,003807
		2020	12.674	1.982.331	100	0,639348
		2021	3.087	2.405.486	100	0,128332
		2022	20.913	2.496.061	100	0,83784
35	PT Modernland Realty Tbk.	2019	0	136.542.615.007	100	0
		2020	0	133.306.561.986	100	0
		2021	0	125.786.978.897	100	0
		2022	0	<b>123.383.097.629</b>	100	0
36	Mitra Investindo Tbk	2019	0	13.102.530.386	100	0
		2020	0	1.039.399.002	100	0
		2021	0	13.527.742.218	100	0
		2022	0	50.411.484.409	100	0
37	Media Nusantara Citra Tbk.	2019	233.850	3.301.396	100	7,083367
		2020	232.114	3.368.535	100	6,890651

		2021	262.962	3.646.235	100	7,211877
		2022	247.280	3.523.181	100	7,018657
		2019	0	704.805	100	0
38	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2020	0	413.274	100	0
		2021	0	415.551	100	0
		2022	0	373.274	100	0
		2019	137.063.958.600	143.162.591.764	100	95,74007
39	Indonesia Prima Property Tbk	2020	206.091.786.332	213.608.395.988	100	96,48113
		2021	226.306.498.600	230.803.013.844	100	98,0518
		2022	259.718.810.000	268.350.853.858	100	96,7833
		2019	1.550.670	3.150.045	100	49,22692
40	Perdana Karya Perkasa	2020	529.067	5.299.858	100	9,982664
		2021	0	1.756.965	100	0
		2022	20.588.335	21.356.596	100	96,4027
		2019	55.481.251.974	88.918.882.414	100	62,39535
41	PT ACE HARDWARE INDONESIA	2020	115.086.693.129	143.482.663.889	100	80,20948
		2021	43.060.742.690	66.777.644.333	100	64,48377
		2022	47.647.813.591	85.854.926.858	100	55,49805
		2019	0	136.656	100	0
42	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk	2020	0	121.769	100	0
		2021	0	165.773	100	0
		2022	0	191.411	100	0
		2019	0	281.580	100	0
43	PT FKS FOOD SEJAHTERA	2020	252.680	540.067	100	46,78679
		2021	217.031	225.473	100	96,25587
		2022	252.708	275.033	100	91,88279
		2019	8.066.853	4.320.875.391	100	0,186695
44	PT AKR CORPORINDO TBK.	2020	7.649.402	2.368.360.692	100	0,322983
		2021	7.846.976	4.512.449.138	100	0,173896
		2022	5.252.056	6.020.412.984	100	0,087237
		2019	14.415	487.904.040	100	0,002954
45	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK	2020	179.442	429.793.765	100	0,041751
		2021	24.574	580.350.653	100	0,004234
		2022	189.467	583.700.329	100	0,03246
		2019	11.159.730	31.806.843	100	35,08594
46	PT UNITED TRACTORS Tbk	2020	8.334.628	18.873.505	100	44,16047
		2021	1.309.226	22.114.245	100	5,920284
		2022	1.467.132	19.627.491	100	7,474883
		2019	1.703.650	2.482.837	100	68,61707
47	PT BUKIT ASAM Tbk	2020	938.013	1.578.867	100	59,41051
		2021	1.625.914	3.099.840	100	52,45155
		2022	1.975.550	3.509.912	100	56,28489
		2019	0	934.481.034	100	0
48	PT PAKUWON JATI Tbk	2020	0	136.405.973	100	0
		2021	0	251.675.759	100	0
		2022	0	228.612.642	100	0
		2019	390.000	403.023.740.202	100	9,68E-05
49	PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk	2020	570.000	406.221.079.637	100	0,00014
		2021	390.000	497.763.133.943	100	7,84E-05
		2022	325.000	517.246.704.449	100	6,28E-05

50	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO	2019	112.675.682.146	311.467.354.365	100	36,17576
		2020	103.784.002.306	370.054.392.095	100	28,04561
		2021	110.264.702.923	416.957.638.255	100	26,44506
		2022	117.581.824.631	456.940.891.944	100	25,73239
51	PT SAMPOERNA AGRO Tbk	2019	20.620	240.293	100	8,58119
		2020	20.923	430.926	100	4,855358
		2021	0	197.802	100	0
		2022	0	317.020	100	0
52	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	2019	0	20.689.996.268	100	0
		2020	0	13.456.291.350	100	0
		2021	0	8.265.494.213	100	0
		2022	0	23.101.011.847	100	0
53	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2019	0	2.860.495.639	100	0
		2020	0	9.151.938.453	100	0
		2021	0	36.525.401.938	100	0
		2022	0	56.007.538.958	100	0
54	PT SMR UTAMA Tbk	2019	57.013.477.613	142.089.408.431	100	40,12507
		2020	32.017.691.838	63.720.509.335	100	50,24707
		2021	35.164.466.490	60.790.623.982	100	57,84521
		2022	19.862.369.161	53.860.820.413	100	36,87721
55	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTUR E Tbk	2019	0	772.325	100	0
		2020	0	973.607	100	0
		2021	0	614.221	100	0
		2022	0	309.034	100	0
56	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK	2019	0	66.109.903.351	100	0
		2020	0	100.229.989.791	100	0
		2021	0	99.756.371.655	100	0
		2022	0	124.462.101.465	100	0
57	PT DARYA+VARIA LABORATORIA TBK	2019	15.350.927	550.559.163	100	2,788243
		2020	51.144.081	708.985.205	100	7,213702
		2021	30.383.467	468.412.673	100	6,486474
		2022	28.963.497	556.433.743	100	5,205201
58	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	2019	426.033.343.382	453.432.889.022	100	93,95731
		2020	327.795.908.782	343.454.889.018	100	95,44075
		2021	354.585.579.935	370.070.325.870	100	95,81573
		2022	335.683.799.731	380.611.571.534	100	88,1959
59	PT IFISHDECO Tbk	2019	1.328.790.840	12.142.201.089	100	10,94357
		2020	1.413.139.300	76.807.885.785	100	1,839836
		2021	<b>2.192.974.067</b>	83.813.294.618	100	2,616499
		2022	3.992.893.466	68.706.326.461	100	5,811537
60	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	2019	648.063.130	103.962.867.209	100	0,62336
		2020	581.104.437	88.763.735.098	100	0,654664
		2021	684.677.718	84.009.934.053	100	0,814996
		2022	198.610.410	75.145.827.718	100	0,2643



## Laporan keuangan Leverage tahun 2019 - 2022

NO	NAM PERUSAHAAN	TAHUN	Total Utang	Total Ekuitas	%	DER
1	Delta Djakarta Tbk	2019	212.420.390	1.213.563.332	100	17,50386
		2020	205.681.950	1.019.898.963	100	20,16689
		2021	298.548.048	1.010.174.017	100	29,55412
		2022	306.410.502	1.000.775.865	100	30,6173
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	12.038.210	26.671.104	100	45,13578
		2020	53.270.272	50.318.053	100	105,8671
		2021	63.342.765	54.723.863	100	115,7498
		2022	57.832.529	57.473.007	100	100,6255
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	41.996.071	54.202.488	100	77,47997
		2020	83.998.472	79.138.044	100	106,1417
		2021	92.724.082	86.986.509	100	106,5959
		2022	86.810.262	93.623.038	100	92,72318
4	Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	1.750.943	1.146.007	100	152,7864
		2020	1.474.019	1.433.406	100	102,8333
		2021	1.822.860	1.099.157	100	165,8416
		2022	2.301.227	1.073.275	100	214,4117
5	Mayora Indah Tbk	2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	100	92,07056
		2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	100	75,46517
		2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	100	75,33097
		2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	100	73,56207
6	<b><u>PT Astra International</u></b>	2019	165.195	186.763	100	88,45167
		2020	142.749	195.454	100	73,03458
		2021	151.696	215.615	100	70,35503
		2022	169.577	243.720	100	69,57861
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	43.915.143	33.891.924	100	129,5741
		2020	40.571.674	35.653.335	100	113,7949
		2021	37.110.080	42.875.012	100	86,5541
		2022	33.270.652	47.239.360	100	70,42994
8	PT FAST FOOD INDONESIA TBK	2019	1.745.112.819	1.659.572.605	100	105,1544
		2020	2.480.315.459	1.246.684.201	100	198,953
		2021	2.383.578.095	1.117.483.292	100	213,2988
		2022	2.761.382.295	1.061.022.744	100	260,2567
9	<b><u>HM Sampoerna</u></b>	2019	15.223.076	35.679.730	100	42,66589
		2020	29.191.406	30.241.426	100	96,52788
		2021	23.899.022	29.191.406	100	81,87006
		2022	26.616.824	28.170.168	100	94,48585
10	<b><u>Unilever Indonesia</u></b>	2019	15.367.509	5.281.862	100	290,9487
		2020	15.597.264	4.937.368	100	315,9024
		2021	14.747.263	3.997.256	100	368,9347

		2022	14.320.858	4.321.269	100	331,404
		2019	66.060.214.687	124.725.993.563	100	52,96427
11	PT Pyridam Farma Tbk	2020	70.943.630.711	157.631.750.155	100	45,00593
		2021	639.121.007.816	167.100.567.456	100	382,4769
		2022	1.078.211.166.403	442.357.487.241	100	243,742
		2019	1.955.092	1.313.993	100	148,7901
12	PT Soho Global Health Tbk	2020	1.974.141	2.206.102	100	89,48548
		2021	2.047.044	2.427.555	100	84,32534
		2022	1.813.628	2.208.291	100	82,12813
		2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	100	21,30512
13	Kalbe Farma Tbk	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	100	23,46355
		2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	100	20,69398
		2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	100	23,27876
		2019	9.665.922	5.617.979	100	172,0534
14	Multipolar	2020	11.710.043	3.963.363	100	295,4572
		2021	10.232.542	4.528.441	100	225,9617
		2022	8.357.202	4.486.685	100	186,2667
		2019	1.677.008	1.385.323	100	121,0554
15	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2020	1.560.687	1.512.477	100	103,1875
		2021	1.403.474	1.758.346	100	79,81785
		2022	1.326.532	2.218.648	100	59,79011
		2019	12.061.488.555	18.133.419.175	100	66,51525
16	PT ANEKA TAMBANG TBK	2020	12.690.063.970	19.039.449.025	100	66,65142
		2021	12.079.056	20.837.098	100	57,96899
		2022	9.925.211	23.712.060	100	41,85723
		2019	17.129.515	17.781.323	100	96,33431
17	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2020	16.905.391	18.489.873	100	91,43054
		2021	16.111.943	19.852.158	100	81,15966
		2022	14.945.799	21.167.282	100	70,60802
		2019	7.995.597	18.978.527	100	42,1297
18	<b><u>Astra Otoparts</u></b>	2020	8.533.437	19.247.794	100	44,33462
		2021	9.228.733	21.171.173	100	43,59103
		2022	7.006.119	22.243.221	100	31,49777
		2019	10.160.043	286.476	100	3546,56
19	Acset Indonusa Tbk.	2020	2.731.074	324.032	100	842,8408
		2021	1.362.982	1.115.731	100	122,1604
		2022	1.440.027	670.997	100	214,6101
		2019	986.581.368.104	1.121.507.766.581	100	87,9692
20	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2020	919.581.439.010	1.206.943.891.304	100	76,1909
		2021	942.012.364.746	1.116.688.986.722	100	84,35763
		2022	806.384.409.413	1.206.943.891.304	100	66,81209
21	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2019	17.108.006	6.884.307	100	248,5073
		2020	18.334.415	7.636.328	100	240,0947

		2021	17.942.427	6.884.307	100	260,6279
		2022	19.275.574	7.636.328	100	252,4194
		2019	12.783.387	17.371.406	100	73,58867
22	Global Mediacom Tbk.	2020	11.477.239	20.784.321	100	55,22066
		2021	10.230.049	23.878.106	100	42,8428
		2022	9.263.272	26.648.917	100	34,76041
		2019	1.023.399	589.042	100	173,7396
23	Cardig Aero Services Tbk	2020	1.030.683	454.205	100	226,9202
		2021	991.349	583.716	100	169,8341
		2022	923.622	762.613	100	121,1128
		2019	1.847.122.969.502	2.014.185.087.629	100	91,70572
24	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	680.906.529.352	3.453.893.913.635	100	19,71417
		2021	635.243.465.372	3.670.508.924.274	100	17,30669
		2022	932.716.882.196	4.281.097.892.263	100	21,78686
		2019	445.078.810.922	297.224.180.966	100	149,7452
25	Citatah Tbk.	2020	463.947.458.544	229.653.134.909	100	202,021
		2021	485.369.802.098	204.551.244.355	100	237,2852
		2022	539.457.360.678	172.805.106.979	100	312,1767
		2019	1.679.845.315.813	978.428.920.721	100	171,688
26	Central Omega Resources Tbk	2020	1.885.888.188.364	698.850.377.005	100	269,8558
		2021	1.885.084.164.664	359.033.403.446	100	525,0442
		2022	1.992.224.557.472	385.824.458.905	100	516,3552
		2019	901.340.212	280.570.979	100	321,2521
27	Delta Dunia Makmur Tbk	2020	710.718.334	263.731.419	100	269,4857
		2021	1.370.302.118	265.656.189	100	515,8179
		2022	1.314.859.176	256.228.231	100	513,1594
		2019	2.080.864.382	1.638.108.682	100	127,0285
28	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2020	1.311.320.300	1.588.910.322	100	82,52953
		2021	1.259.863.437	1.750.209.259	100	71,98359
		2022	3.439.195.930	2.991.983.988	100	114,947
		2019	3.228.339	3.576.698	100	90,26032
29	Elnusa Tbk.	2020	3.821.876	3.740.946	100	102,1634
		2021	3.228.339	3.576.698	100	90,26032
		2022	3.821.876	3.740.946	100	102,1634
		2019	43.603.276	19.121.966	100	228,0272
30	XL Axiata Tbk.	2020	48.607.431	19.137.366	100	253,9923
		2021	52.664.537	20.088.745	100	262,1594
		2022	61.503.554	25.774.226	100	238,6243
		2019	12.620.444	7.199.502	100	175,2961
31	Gajah Tunggal Tbk	2020	10.926.513	6.855.147	100	159,3914
		2021	11.254.520	7.146.177	100	157,4901
		2022	11.790.337	7.225.675	100	163,1728
32	Indocement Tunggal	2019	4.627.488	23.080.261	100	20,04955

	Prakarsa Tbk.	2020	5.168.424	22.176.248	100	23,30612
		2021	5.515.150	20.620.964	100	26,74535
		2022	6.139.263	19.566.906	100	31,37575
		2019	49.105.807	13.707.193	100	358,2485
33	PT Indosat Tbk	2020	49.865.344	12.913.396	100	386,1521
		2021	53.094.346	10.302.802	100	515,3389
		2022	82.265.242	31.614.988	100	260,2096
		2019	14.754.081	11.896.814	100	124,0171
34	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	2020	14.539.790	11.411.970	100	127,4082
		2021	15.486.946	13.102.710	100	118,1965
		2022	19.036.110	13.654.777	100	139,4099
		2019	9.832.713.696.319	5.981.949.026.898	100	164,3731
35	PT Modernland Realty Tbk.	2020	10.629.831.146.672	4.220.208.243.185	100	251,8793
		2021	10.355.441.282.714	4.184.097.758.081	100	247,4952
		2022	<b>9.302.635.472.833</b>	4.225.533.402.110	100	220,1529
		2019	68.801.967.457	11.638.100.033	100	591,1787
36	Mitra Investindo Tbk	2020	36.588.443.043	8.982.366.108	100	407,3364
		2021	21.079.626.913	57.012.055.057	100	36,97398
		2022	81.035.237.770	393.997.822.554	100	20,56743
		2019	5.310.928	12.525.502	100	42,40092
37	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	4.461.328	14.461.907	100	30,84882
		2021	3.116.819	17.757.965	100	17,55167
		2022	2.512.819	19.908.740	100	12,62169
		2019	2.297.376	7.266.304	100	31,61684
38	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2020	2.885.959	6.323.878	100	45,63591
		2021	3.610.768	6.258.966	100	57,68953
		2022	2.702.575	6.187.243	100	43,67979
		2019	447.147	3.787.172	100	11,80688
39	Indonesia Prima Property Tbk	2020	584.063	3.549.925	100	16,45283
		2021	718.406	3.391.183	100	21,18452
		2022	827.629	3.162.054	100	26,17378
		2019	57.327.333	14.328.227	100	400,1007
40	Perdana Karya Perkasa	2020	28.264.222	40.391.503	100	69,97566
		2021	24.585.178	40.012.006	100	61,4445
		2022	60.980.287	10.651.480	100	572,5053
		2019	1.965.506.710.879	4.676.301.294.266	100	42,03122
41	PT ACE HARDWARE INDONESIA	2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	100	38,77302
		2021	1.592.158.192.660	<b>5.578.980.277.554</b>	100	28,53852
		2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	100	22,16496
		2019	254.438	822.375	100	30,93941
42	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk	2020	258.283	700.508	100	36,87081
		2021	334.291	969.817	100	34,46949
		2022	310.746	1.334.836	100	23,27971

		2019	3.526.819	1.657.853	100	212,7341
43	PT FKS FOOD SEJAHTERA	2020	1.183.300	828.257	100	142,8663
		2021	927.877	833.757	100	111,2887
		2022	1.048.489	777.861	100	134,7913
		2019	1.342.184.833	10.066.861.340	100	13,3327
44	PT AKR CORPORINDO TBK.	2020	8.127.216.543	10.556.356.272	100	76,98884
		2021	12.209.620.623	11.298.965.113	100	108,0596
		2022	14.032.797.261	13.154.810.775	100	106,6743
		2019	1.531.819.965	1.244.955.791	100	123,0421
45	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK	2020	1.330.380.957	1.313.886.759	100	101,2554
		2021	1.872.726.945	1.463.013.414	100	128,0048
		2022	1.819.078.887	1.771.465.877	100	102,6878
		2019	50.603.301	61.110.074	100	82,80681
46	PT UNITED TRACTORS Tbk	2020	36.653.823	63.147.140	100	58,0451
		2021	40.738.599	71.822.757	100	56,72102
		2022	50.964.395	89.513.825	100	56,93466
		2019	7.675.226	26.098.052	100	29,40919
47	PT BUKIT ASAM Tbk	2020	7.117.559	24.056.755	100	29,58653
		2021	11.869.979	24.253.724	100	48,94085
		2022	16.443.161	28.916.046	100	56,86518
		2019	7.999.510.286	18.095.643.057	100	44,20683
48	PT PAKUWON JATI Tbk	2020	8.860.110.106	17.598.695.271	100	50,34527
		2021	9.687.642.670	19.178.438.459	100	50,5132
		2022	9.883.903.905	20.718.276.011	100	47,70621
		2019	818.355.397.777	433.002.009.239	100	188,9958
49	PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk	2020	888.702.914.518	456.448.592.739	100	194,6995
		2021	809.598.198.146	487.172.457.446	100	166,1831
		2022	743.817.825.130	523.731.475.008	100	142,0227
		2019	1.162.598.358.789	457.256.377.463	100	254,2553
50	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO	2020	1.363.926.876.704	372.970.292.357	100	365,6932
		2021	1.390.806.751.868	303.507.215.685	100	458,245
		2022	1.404.921.743.541	234.967.326.218	100	597,9222
		2019	5.314.245	4.152.698	100	127,9709
51	PT SAMPOERNA AGRO Tbk	2020	5.948.624	3.796.056	100	156,7054
		2021	5.154.666	4.596.699	100	112,1384
		2022	5.013.127	5.230.111	100	95,85125
		2019	589.477.689.864	2.623.695.416.052	100	22,46746
52	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	2020	553.905.302.046	2.648.005.601.975	100	20,91783
		2021	523.995.257.470	2.779.516.465.681	100	18,85203
		2022	463.973.692.434	2.959.304.778.402	100	15,67847
		2019	287.067.420.462	584.445.919.301	100	49,11788
53	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020	317.228.386.339	564.557.831.801	100	56,19059

		2021	233.792.851.055	817.847.583.715	100	28,58636
		2022	165.956.607.186	1.016.896.178.133	100	16,31992
		2019	901.770.129.259	773.800.538.042	100	116,5378
54	PT SMR UTAMA Tbk	2020	841.406.041.966	447.211.599.939	100	188,145
		2021	817.496.144.035	211.965.127.668	100	385,6748
		2022	<b>740.879.938.141</b>	195.150.556.330	100	379,6453
		2019	25.348.426	5.523.284	100	458,9376
55	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk	2020	27.217.465	9.303.838	100	292,5402
		2021	32.081.197	9.789.238	100	327,719
		2022	32.219.585	10.920.383	100	295,0408
		2019	266.351.031.079	1.033.170.577.477	100	25,77997
56	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK	2020	428.590.166.019	1.185.851.841.509	100	36,14197
		2021	572.784.572.607	1.318.385.158.595	100	43,44592
		2022	667.866.337.031	1.500.927.506.265	100	44,49691
		2019	523.881.726	1.306.078.988	100	40,11103
57	PT DARYA+VARIA LABORATORIA TBK	2020	660.424.729	1.326.287.143	100	49,795
		2021	691.499.183	1.391.412.139	100	49,69765
		2022	605.518.904	1.403.620.581	100	43,13979
		2019	532.048.803.777	2.019.143.817.162	100	26,35022
58	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	2020	448.803.136.563	1.865.986.919.439	100	24,05178
		2021	480.956.169.246	1.819.848.695.714	100	26,42836
		2022	525.870.003.344	1.854.787.914.762	100	28,35203
		2019	676.354.599.940	518.843.950.106	100	130,358
59	PT IFISHDECO Tbk	2020	591.543.836.198	542.984.894.480	100	108,943
		2021	370.806.075.702	637.696.066.531	100	58,14778
		2022	<b>313.203.600.417</b>	777.998.198.491	100	40,25763
		2019	115.690.798.743	852.543.550.822	100	13,57007
60	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	2020	129.617.262.724	952.362.557.662	100	13,61008
		2021	135.165.299.199	1.030.399.446.064	100	13,11776
		2022	108.448.241.205	1.112.843.644.627	100	9,745146

## Laporan keuangan Profitabilitas tahun 2019 - 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Laba bersih	total aset	%	Roa
1	Delta Djakarta Tbk	2019	317.815.177	1.425.983.722	100	22,28743
		2020	124.038.395	1.225.580.913	100	10,12078
		2021	188.049.630	1.308.722.065	100	14,36895
		2022	230.209.661	1.307.186.367	100	17,61108
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	5.038.789	38.709.314	100	13,01699
		2020	6.586.907	103.588.325	100	6,358735
		2021	7.900.282	118.066.628	100	6,691376
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	5.772.194	115.305.536	100	5,005999
		2019	5.902.729	96.198.559	100	6,135985
		2020	8.752.066	163.136.516	100	5,364872
4	Multi Bintang Indonesia Tbk	2021	11.229.695	179.271.840	100	6,26406
		2022	9.192.569	180.433.330	100	5,094718
		2019	1.206.059.000	2.896.950.000	100	41,63203
5	Mayora Indah Tbk	2020	288.642.000	2.907.425.000	100	9,927754
		2021	666.664.000	2.922.017.000	100	22,8152
		2022	924.906.000	3.374.502.000	100	27,40867
6	<u>PT Astra International</u>	2019	2.051.404.206.76	19.037.918.806.473	100	10,77536
		2020	2.098.168.514.64	19.777.500.514.550	100	10,60887
		2021	1.211.052.647.95	19.917.869.390.885	100	6,080232
		2022	1.970.064.538.14	22.276.160.695.411	100	8,843824
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	26.621	351.958	100	7,563687
		2020	18.571	338.203	100	5,491081
		2021	25.586	160.262	100	15,96511
8	PT FAST FOOD INDONESIA TBK	2022	40.420	179.818	100	22,47828
		2019	2.371.233	79.807.067	100	2,971207
		2020	2.674.343	78.006.244	100	3,42837
9	<u>HM Sampoerna</u>	2021	2.117.236	81.766.327	100	2,589374
		2022	2.499.083	82.960.012	100	3,012395
		2019	241.547.936	3.404.685.424	100	7,094574
10	<u>Unilever Indonesia</u>	2020	377.184.702	3.726.999.660	100	10,12033
		2021	300.609.572	3.501.061.387	100	8,586241
		2022	77.447.669	3.822.405.039	100	2,02615
9	<u>HM Sampoerna</u>	2019	13.721.513	50.902.806	100	26,9563
		2020	8.581.378	49.674.030	100	17,27538
		2021	7.137.097	53.090.428	100	13,44328
10	<u>Unilever Indonesia</u>	2022	6.323.744	54.786.992	100	11,54242
		2019	7.392.837	20.649.371	100	35,80175
		2020	7.163.536	20.534.632	100	34,88514
		2021	5.758.148	19.068.532	100	30,19712

		2022	5.364.761	18.318.114	100	29,28664
		2019	9.342.718.039	190.786.208.250	100	4,896957
11	PT Pyridam Farma Tbk	2020	22.104.364.267	228.575.380.866	100	9,670492
		2021	5.478.952.440	806.221.575.272	100	0,679584
		2022	275.472.011.358	1.520.568.653.644	100	18,11638
		2019	118.702	3.269.085	100	3,631047
12	PT Soho Global Health Tbk	2020	172.200	4.180.243	100	4,119378
		2021	551.091	4.021.919	100	13,70219
		2022	357.015	4.474.599	100	7,978704
		2019	5	20.264.726.862.584	100	12,52226
		2020	4	22.564.300.317.374	100	12,40731
13	Kalbe Farma Tbk	2021	3.232.007.683.28	25.666.635.156.271	100	12,59225
		2022	3.450.083.412.29	27.241.313.025.674	100	12,66489
		2019	1.041.543	15.283.901	100	6,814641
14	Multipolar	2020	989.536	15.682.406	100	6,309848
		2021	25.990	14.760.983	100	0,176072
		2022	60.666	12.843.887	100	0,472334
		2019	166.516	3.062.331	100	5,437557
15	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2020	148.334	3.073.164	100	4,826752
		2021	248.362	3.161.820	100	7,855033
		2022	463.345	3.545.180	100	13,06972
		2019	1.149.353.693	30.194.907.730	100	3,806449
16	PT ANEKA TAMBANG TBK	2020	193.852.031	31.729.512.995	100	0,610952
		2021	1.861.740	32.916.154	100	5,656007
		2022	3.820.964	33.637.271	100	11,35932
		2019	642.202	34.910.838	100	1,839549
17	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2020	340.285	35.395.264	100	0,961386
		2021	1.340.395	35.964.101	100	3,727036
		2022	1.509.605	36.113.081	100	4,180217
		2019	739.672	16.015.709	100	4,618416
18	<u>Astra Otoparts</u>	2020	2.245	15.180.094	100	0,014789
		2021	634.931	16.947.148	100	3,746536
		2022	1.474.280	18.521.261	100	7,959933
		2019	1.131.849	10.446.519	100	10,8347
19	Acset Indonusa Tbk.	2020	1.340.079	3.055.106	100	43,86358
		2021	693.366	2.478.713	100	27,97282
		2022	451.613	2.111.024	100	21,39308
		2019	1.372.052.484	2.165.031.833.086	100	0,063373
20	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2020	50.364.822.926	2.126.525.330.314	100	2,368409
		2021	6.288.526.592	2.045.283.188.218	100	0,307465
		2022	690.119.565	1.888.336.506.757	100	0,036546
21	Sumber Alfaria	2019	1.138.888	23.992.313	100	4,746887



	Trijaya Tbk.	2020	1.088.477	25.970.743	100	4,191166
		2021	1.963.050	27.370.210	100	7,172214
		2022	2.907.478	30.746.266	100	9,456361
		2019	2.317.437	30.154.793	100	7,685136
22	Global Mediacom Tbk.	2020	1.801.029	32.261.560	100	5,582585
		2021	2.451.139	34.108.155	100	7,186372
		2022	2.060.856	35.912.189	100	5,738598
		2019	4.478	1.612.441	100	0,277716
23	Cardig Aero Services Tbk	2020	60.425	1.484.888	100	4,06933
		2021	142.135	1.575.065	100	9,024072
		2022	289.798	1.686.235	100	17,1861
		2019	657.718.925.237	3.861.308.057.131	100	17,03358
24	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	649.921.288.710	4.134.800.442.987	100	15,71832
		2021	577.007.884.389	4.305.752.389.646	100	13,40086
		2022	828.408.836.739	5.213.814.774.456	100	15,88873
		2019	25.506.915.178	742.302.791.888	100	3,436187
25	Citatah Tbk.	2020	41.471.483.125	693.600.593.453	100	5,979159
		2021	21.904.831.658	689.921.046.453	100	3,174977
		2022	33.171.162.660	712.262.467.657	100	4,657154
		2019	101.394.403.177	2.655.274.236.534	100	3,818604
26	Central Omega Resources Tbk	2020	275.867.485.599	2.564.738.565.369	100	10,75616
		2021	341.481.945.877	2.244.117.568.110	100	15,21676
		2022	27.166.111.086	2.378.049.016.377	100	1,14237
		2019	20.480.591	1.181.911.191	100	1,732837
27	Delta Dunia Makmur Tbk	2020	23.436.370	974.449.753	100	2,405088
		2021	280.546	1.635.958.307	100	0,017149
		2022	28.638.710	1.571.087.407	100	1,822859
		2019	71.654.412	3.718.973.064	100	1,926726
28	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2020	57.897.543	2.900.230.622	100	1,996308
		2021	265.337.533	3.010.072.696	100	8,814988
		2022	1.303.531.094	6.431.179.918	100	20,26893
		2019	356.477	6.805.037	100	5,238429
29	Elnusa Tbk.	2020	249.085	7.562.822	100	3,293546
		2021	108.852	7.234.857	100	1,504549
		2022	378.058	8.836.089	100	4,278567
		2019	1.287.807	72.753.282	100	1,770102
30	XL Axiata Tbk.	2020	1.121.188	87.277.780	100	1,28462
		2021	712.579	62.725.242	100	1,136032
		2022	371.598	67.744.797	100	0,548526
		2019	269.107	18.856.075	100	1,427163
31	Gajah Tunggal Tbk	2020	318.914	17.781.660	100	1,7935
		2021	74.027	18.400.697	100	0,402305
		2022	190.572	19.016.012	100	1,002166
32	Indocement Tungal	2019	1.835.305	27.707.749	100	6,623797

	Prakarsa Tbk.	2020	1.806.337	27.344.672	100	6,60581
		2021	1.788.496	26.136.114	100	6,843007
		2022	1.842.434	25.706.169	100	7,167283
		2019	1.568.991	62.813.000	100	2,497876
33	PT Indosat Tbk	2020	716.719	6.277.874	100	11,41659
		2021	6.750.873	63.397.148	100	10,64854
		2022	4.723.415	113.880.230	100	4,147704
		2019	1.793.914	26.650.895	100	6,731159
34	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	2020	1.221.904	25.951.760	100	4,708367
		2021	2.130.896	28.589.656	100	7,453381
		2022	1.490.931	32.690.887	100	4,560693
		2019	103.649.380.100 1.763.880.064.12	15.814.662.723.217	100	0,655401
35	PT Modernland Realty Tbk.	2020	8	14.850.039.389.857	100	11,87795
		2021	41.994.106.784	14.539.539.040.795	100	0,288827
		2022	20.170.729.245	13.528.168.874.943	100	0,149102
		2019	87.934.380.048	57.163.867.424	100	153,8286
36	Mitra Investindo Tbk	2020	4.039.170.019	27.606.076.935	100	14,63145
		2021	5.223.088.063	78.091.681.970	100	6,688405
		2022	15.345.893.870	475.033.060.324	100	3,23049
		2019	2.352.529	17.836.430	100	13,18946
37	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	1.871.028	18.923.235	100	9,887464
		2021	3.451.829	20.874.784	100	16,53588
		2022	1.421.875	22.421.559	100	6,341553
		2019	466.248	9.563.680	100	4,875194
38	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2020	133.572	9.209.838	100	1,450319
		2021	411.748	9.869.734	100	4,171825
		2022	661.748	8.889.818	100	7,443887
		2019	60.443	4.133.988	100	1,462099
39	Indonesia Prima Property Tbk	2020	222.986	4.234.319	100	5,26616
		2021	170.621	4.109.589	100	4,151778
		2022	235.810	3.989.683	100	5,910495
		2019	41.250.528	71.655.559	100	57,5678
40	Perdana Karya Perkasa	2020	25.803	68.655.724	100	0,037583
		2021	877.780	64.597.184	100	1,358852
		2022	29.411.413	71.631.767	100	41,05918
		2019	1.023.636.538.39 9	6.641.808.005.145	100	15,41202
41	PT ACE HARDWARE INDONESIA	2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	100	10,09113
		2021	704.808.586.631	7.171.138.470.214	100	9,828406
		2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	100	9,292636
		2019	83.885	822.375	100	10,20033
42	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk	2020	135.789	958.791	100	14,16252
		2021	265.758	1.304.108	100	20,37853
		2022	364.972	1.645.582	100	22,1789

43	PT FKS FOOD SEJAHTERA	2019	1.134.776	1.394.705	100	81,36316
		2020	1.204.972	2.011.557	100	59,90245
		2021	5.762	1.761.634	100	0,327083
		2022	62.359	1.826.350	100	3,414406
44	PT AKR CORPORINDO TBK.	2019	703.077.279	21.409.046.173	100	3,28402
		2020	961.997.313	18.683.572.815	100	5,148894
		2021	1.135.001.756	23.508.585.736	100	4,828031
		2022	2.479.059.157	27.187.608.036	100	9,118342
45	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK	2019	54.355.268	2.776.775.756	100	1,957496
		2020	66.005.547	2.644.267.716	100	2,496175
		2021	147.822.236	3.335.740.359	100	4,431467
		2022	211.687.105	3.590.544.764	100	5,895682
46	PT UNITED TRACTORS Tbk	2019	11.134.641	111.713.375	100	9,967151
		2020	5.632.425	99.800.963	100	5,643658
		2021	10.608.267	112.561.356	100	9,424431
		2022	22.993.673	140.478.220	100	16,36814
47	PT BUKIT ASAM Tbk	2019	4.040.394	26.098.052	100	15,48159
		2020	2.407.927	24.056.755	100	10,00936
		2021	8.036.888	36.123.703	100	22,24824
		2022	12.779.427	45.359.207	100	28,17383
48	PT PAKUWON JATI Tbk	2019	3.239.796.227	26.095.153.343	100	12,41532
		2020	1.119.113.010	26.458.805.377	100	4,229643
		2021	1.550.434.339	28.866.081.129	100	5,371129
		2022	1.831.130.001	30.602.179.916	100	5,983659
49	PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk	2019	33.086.271.543	1.251.357.407.016	100	2,644031
		2020	27.542.197.663	1.345.151.507.257	100	2,047516
		2021	18.158.667.578	1.296.770.655.592	100	1,400299
		2022	20.111.351.869	1.267.549.300.138	100	1,586633
50	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO	2019	17.219.044.542	1.619.854.736.252	100	1,062999
		2020	77.578.476.383	1.736.897.169.061	100	4,466498
		2021	66.098.078.641	1.694.313.967.553	100	3,901171
		2022	69.375.798.083	1.639.882.069.759	100	4,230536
51	PT SAMPOERNA AGRO Tbk	2019	39.996	9.466.943	100	0,422481
		2020	191.747	9.744.680	100	1,96771
		2021	814.715	9.751.365	100	8,354882
		2022	1.039.443	10.243.238	100	10,1476
52	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	2019	73.368.288.038	3.213.173.105.916	100	2,283359
		2020	18.706.792.552	3.201.910.904.021	100	0,584238
		2021	117.647.293.156	3.303.511.723.151	100	3,56128
		2022	179.796.943.605	3.423.278.470.836	100	5,252186
53	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2019	6.234.017.119	871.513.339.763	100	0,715309
		2020	23.386.617.883	881.786.218.140	100	2,652187
		2021	249.957.731.407	1.051.640.434.770	100	23,76836
		2022	402.880.164.172	1.182.852.785.319	100	34,06004

54	PT SMR UTAMA Tbk	2019	187.289.498.478	1.675.570.667.301	100	11,17765
		2020	322.104.973.315	1.288.617.641.905	100	24,99616
		2021	236.630.325.152	936.030.494.471	100	25,28019
		2022	18.089.439.932	1.029.461.271.703	100	1,757175
55	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTUR E Tbk	2019	866.121	30.871.710	100	2,805549
		2020	1.066.576	36.521.303	100	2,920422
		2021	1.601.353	41.870.435	100	3,824543
		2022	1.689.441	43.139.968	100	3,916185
56	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK	2019	27.328.091.481	1.299.521.608.556	100	2,102935
		2020	172.506.562.986	1.614.442.007.528	100	10,68521
		2021	176.877.010.231	1.891.169.731.202	100	9,352783
		2022	249.644.129.079	2.168.793.843.296	100	11,51074
57	PT DARYA+VARIA LABORATORIA TBK	2019	221.783.249	1.829.960.714	100	12,11956
		2020	162.072.984	1.986.711.872	100	8,15785
		2021	146.505.337	2.082.911.322	100	7,033681
		2022	149.375.011	2.009.139.485	100	7,434776
58	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	100	5,68947
		2020	54.776.587.213	2.314.790.056.002	100	2,366374
		2021	76.507.618.777	2.300.804.864.960	100	3,325255
		2022	18.109.470.352	2.380.657.918.106	100	0,760692
59	PT IFISHDECO Tbk	2019	97.724.305.744	1.195.198.550.046	100	8,176408
		2020	23.481.357.082	1.134.528.730.678	100	2,069701
		2021	159.076.942.627	1.008.502.142.233	100	15,77358
		2022	197.694.385.018	1.091.201.798.908	100	18,11712
60	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	2019	77.402.572.552	968.234.349.565	100	7,994198
		2020	95.929.070.814	1.081.979.820.386	100	8,866068
		2021	108.490.477.354	1.165.564.745.263	100	9,307975
		2022	78.079.793.270	1.221.291.885.832	100	6,393213

## Laporan keuangan Penghindaran Pajak tahun 2019 - 2022

NO	NAM PERUSAHAAN	TAHUN	Total Beban Pajak Penghasilan	Laba sebelum Pajak	%	ETR
1	Delta Djakarta Tbk	2019	94.622.038	412.437.215	100	22,94217
		2020	41.238.718	164.704.480	100	25,03801
		2021	52.872.873	240.865.871	100	21,95117
		2022	64.145.853	294.211.660	100	21,80262
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	2.076.943	7.436.972	100	27,92727
		2020	2.540.073	9.958.647	100	25,50621
		2021	38.227	9.950.170	100	0,384184
		2022	1.803.191	7.525.385	100	23,96145
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	2.846.668	8.749.397	100	32,53559
		2020	3.674.268	12.426.334	100	29,5684
		2021	3.674.268	12.426.334	100	29,5684
		2022	3.252.500	14.456.085	100	22,49918
4	Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	420.553	1.626.612	100	25,85454
		2020	110.853	396.470	100	27,96
		2021	211.931	877.781	100	24,14395
		2022	321.581	1.246.487	100	25,79899
5	Mayora Indah Tbk	2019	653.062.374.247	2.704.466.581.011	100	24,14755
		2020	585.721.765.291	2.683.890.279.936	100	21,82361
		2021	338.595.908.733	2.506.057.517.934	100	13,5111
		2022	535.992.979.785	1.549.648.556.686	100	34,58803
6	<u>PT Astra International</u>	2019	7.433	34.054	100	21,8271
		2020	3.170	21.741	100	14,58075
		2021	6.764	32.350	100	20,90881
		2022	9.970	50.390	100	19,78567
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	824.542	3.195.775	100	25,801
		2020	814.307	3.488.650	100	23,34161
		2021	1.387.790	3.470.137	100	39,99237
		2022	799.752	3.298.835	100	24,24347
8	PT FAST FOOD INDONESIA TBK	2019	68.103.261	309.651.197	100	21,99354
		2020	83.604.388	460.789.090	100	18,14374
		2021	15.962.424	370.784.597	100	4,30504
		2022	70.175.025	93.410.093	100	75,12574
9	<u>HM Sampoerna</u>	2019	4.537.910	18.259.432	100	24,85242
		2020	2.580.088	11.161.466	100	23,11603
		2021	2.015.069	9.152.166	100	22,0174
		2022	1.949.315	8.273.059	100	23,5622
10	<u>Unilever Indonesia</u>	2019	2.508.935	9.901.772	100	25,33824
		2020	2.043.333	9.206.869	100	22,19357
		2021	1.738.444	7.496.592	100	23,18979

		2022	1.629.042	6.993.803	100	23,29265
		2019	3.176.104.438	2.518.822.477	100	126,0948
11	PT Pyridam Farma Tbk	2020	7.537.844.514	29.642.208.781	100	25,42943
		2021	3.332.378.515	8.811.330.955	100	37,81924
		2022	12.391.910.255	263.080.101.103	100	4,710318
		2019	73.847	192.549	100	38,35232
12	PT Soho Global Health Tbk	2020	77.474	249.674	100	31,03006
		2021	140.066	691.157	100	20,26544
		2022	98.622	455.637	100	21,64486
		2019	865.015.000.888	3.402.616.824.533	100	25,42205
13	Kalbe Farma Tbk	2020	828.010.058.930	3.627.632.574.744	100	22,82508
		2021	911.256.951.493	4.143.264.634.774	100	21,99369
		2022	1.008.813.493.059	4.458.896.905.350	100	22,62473
		2019	469.461	499.001	100	94,08017
14	Multipolar	2020	181.336	769.027	100	23,57993
		2021	119.668	164.267	100	72,84969
		2022	76.302	45.773	100	166,6965
		2019	18.182	184.698	100	9,844178
15	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2020	4.645	152.979	100	3,036364
		2021	8.376	256.738	100	3,26247
		2022	6.904	470.249	100	1,468158
		2019	493.182.022	687.034.053	100	71,78422
16	PT ANEKA TAMBANG TBK	2020	491.824.319	1.641.178.012	100	29,96776
		2021	1.181.769	3.043.509	100	38,82916
		2022	1.393.807	5.214.771	100	26,72806
		2019	445.053	197.149	100	225,7445
17	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2020	677.287	1.017.572	100	66,55912
		2021	944.970	2.285.365	100	41,34876
		2022	887.381	2.396.986	100	37,0207
		2019	157.200	1.119.858	100	14,03749
18	<u>Astra Otoparts</u>	2020	266.349	116.071	100	229,4708
		2021	256.626	755.129	100	33,98439
		2022	120.198	1.730.906	100	6,944225
		2019	4.319	1.127.530	100	0,38305
19	Acset Indonusa Tbk.	2020	2.200	1.342.279	100	0,1639
		2021	5.585	698.951	100	0,799055
		2022	4.400	456.013	100	0,964885
		2019	1.315.619.152	18.538.831.184	100	7,096559
20	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2020	377.823.095	110.330.257.649	100	0,342447
		2021	234.089.740	28.214.677.440	100	0,829674
		2022	280.447.606	34.104.942.846	100	0,822308
21	Sumber Alfaria	2019	39.761	1.453.898	100	2,734786

	Trijaya Tbk.	2020	36.501	1.388.967	100	2,627924
		2021	45.614	2.441.523	100	1,86826
		2022	50.434	3.617.223	100	1,394274
		2019	590.195	2.907.632	100	20,29813
22	Global Mediacom Tbk.	2020	423.256	2.224.285	100	19,02886
		2021	605.707	3.056.846	100	19,81477
		2022	498.168	2.559.024	100	19,46711
		2019	149.590	145.112	100	103,0859
23	Cardig Aero Services Tbk	2020	56.806	3.619	100	1569,66
		2021	70.747	212.882	100	33,23296
		2022	109.635	399.433	100	27,44766
		2019	190.537.780.439	848.256.705.676	100	22,46228
24	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	191.960.582.706	841.881.871.416	100	22,80137
		2021	100.967.322.506	669.312.473.099	100	15,08523
		2022	90.171.951.011	834.992.881.797	100	10,79913
		2019	861.064.378	26.367.979.556	100	3,265568
25	Citatah Tbk.	2020	4.412.905.305	37.058.577.820	100	11,90792
		2021	2.672.156.849	19.232.674.809	100	13,89384
		2022	5.163.816.958	38.334.979.618	100	13,47025
		2019	31.960.292.812	132.890.144.572	100	24,05016
26	Central Omega Resources Tbk	2020	17.018.555.821	292.886.042.047	100	5,810641
		2021	87.223.707.551	254.258.238.326	100	34,30516
		2022	41.672.102.331	68.838.213.417	100	60,53629
		2019	14.397.084	34.877.675	100	41,2788
27	Delta Dunia Makmur Tbk	2020	926.114	24.363.484	100	3,801238
		2021	7.737.712	8.018.258	100	96,50116
		2022	11.783.854	40.422.564	100	29,15167
		2019	61.337.431	32.991.843	100	185,917
28	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2020	52.479.136	5.418.407	100	968,5344
		2021	114.037.498	379.375.031	100	30,05931
		2022	302.184.619	1.605.715.713	100	18,81931
		2019	110.272	344.877	100	31,9743
29	Elnusa Tbk.	2020	95.792	466.749	100	20,52324
		2021	93.868	202.720	100	46,30426
		2022	79.103	457.161	100	17,30309
		2019	431.538	1.144.117	100	37,718
30	XL Axiata Tbk.	2020	225.387	146.211	100	154,1519
		2021	419.733	1.707.540	100	24,58115
		2022	231.842	1.353.030	100	17,13502
		2019	188.769	457.876	100	41,2271
31	Gajah Tunggal Tbk	2020	157.463	476.377	100	33,05428
		2021	20.219	94.246	100	21,45343

		2022	2.282	188.290	100	1,21196
		2019	439.122	2.274.427	100	19,30693
32	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2020	341.991	2.148.328	100	15,91894
		2021	445.506	2.234.002	100	19,94206
		2022	446.875	2.289.309	100	19,52008
		2019	43.181	1.587.191	100	2,720593
33	PT Indosat Tbk	2020	30.619	599.541	100	5,107074
		2021	646.853	7.506.974	100	8,616694
		2022	1.165.586	6.535.789	100	17,8339
		2019	700.563	2.494.477	100	28,08456
34	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	2020	457.187	1.679.091	100	27,22824
		2021	662.951	2.793.847	100	23,72897
		2022	463.598	1.954.529	100	23,71917
		2019	58.588.639.689	45.060.740.411	100	130,0215
35	PT Modernland Realty Tbk.	2020	33.740.159.695	1.730.139.904.433	100	1,950141
		2021	8.133.991.489	33.570.173.699	100	24,22982
		2022	7.230.120.563	27.400.849.808	100	26,38648
		2019	0	87.934.380.048	100	0
36	Mitra Investindo Tbk	2020	7.273.893.571	3.234.723.552	100	224,8691
		2021	485.763.148	5.708.851.211	100	8,508947
		2022	3.502.590.963	18.848.484.833	100	18,58288
		2019	586.589	2.939.118	100	19,95799
37	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	468.633	2.339.661	100	20,02995
		2021	650.350	3.279.880	100	19,82847
		2022	537.671	2.781.845	100	19,32786
		2019	189.629	733.673	100	25,84653
38	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2020	93.039	283.464	100	32,82216
		2021	95.962	474.956	100	20,2044
		2022	118.685	687.510	100	17,26302
		2019	886.437.666	61.329.484.354	100	1,44537
39	Indonesia Prima Property Tbk	2020	8.836.056.109	214.150.769.854	100	4,126091
		2021	786.508.503	169.834.828.965	100	0,463102
		2022	275.558.307	235.534.714.310	100	0,116993
		2019	31.996.274	9.492.894	100	337,055
40	Perdana Karya Perkasa	2020	146.364	172.167	100	85,01281
		2021	514.753	1.392.533	100	36,96523
		2022	16.257.277	131.541.360	100	12,35906
		2019	239.073.109.030	1.262.709.647.429	100	18,93334
41	PT ACE HARDWARE INDONESIA	2020	192.025.197.335	923.335.768.686	100	20,7969
		2021	140.059.423.036	844.868.009.667	100	16,57767
		2022	147.184.335.032	820.831.199.512	100	17,93113
42	PT AKASHA WIRA	2019	26.294	110.179	100	23,8648



	INTERNATIONAL Tbk	2020	32.130	167.919	100	19,13423
		2021	72.070	337.828	100	21,33334
		2022	99.336	464.308	100	21,39442
		2019	229.689	1.364.465	100	16,83363
43	PT FKS FOOD SEJAHTERA	2020	196.567	1.008.405	100	19,49286
		2021	8.346	14.108	100	59,15792
		2022	5.872	56.487	100	10,39531
		2019	165.884.121	899.083.233	100	18,45036
44	PT AKR CORPORINDO TBK.	2020	165.884.121	1.226.718.840	100	13,52259
		2021	229.719.593	1.395.063.019	100	16,46661
		2022	544.757.403	3.023.816.560	100	18,01556
		2019	24.146.137	78.501.405	100	30,75886
45	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK	2020	25.328.611	40.676.936	100	62,26775
		2021	73.855.954	221.678.190	100	33,31674
		2022	79.130.220	290.817.325	100	27,2096
		2019	4.342.244	15.476.885	100	28,05632
46	PT UNITED TRACTORS Tbk	2020	1.378.761	7.011.186	100	19,66516
		2021	3.853.983	14.462.250	100	26,64857
		2022	6.452.368	29.446.041	100	21,91251
		2019	1.414.768	5.455.162	100	25,93448
47	PT BUKIT ASAM Tbk	2020	823.758	3.231.685	100	25,49005
		2021	2.321.787	10.358.675	100	22,41394
		2022	3.422.887	16.202.314	100	21,12591
		2019	30.901.674	3.270.697.901	100	0,944804
48	PT PAKUWON JATI Tbk	2020	29.866.411	1.148.979.421	100	2,599386
		2021	13.811.705	1.564.246.044	100	0,882962
		2022	8.926.300	1.840.056.301	100	0,48511
		2019	17.566.773.598	50.653.045.141	100	34,68059
49	PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk	2020	20.538.376.695	48.080.574.358	100	42,71658
		2021	14.229.850.790	32.388.518.368	100	43,93486
		2022	18.685.145.002	38.796.496.871	100	48,16194
		2019	11.614.850.360	28.833.894.902	100	40,28193
50	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO	2020	2.911.155.020	74.667.321.363	100	3,898834
		2021	5.094.381.416	61.003.697.225	100	8,350939
		2022	3.148.138.487	66.227.659.596	100	4,75351
		2019	133.948	173.944	100	77,00639
51	PT SAMPOERNA AGRO Tbk	2020	292.202	100.455	100	290,8785
		2021	385.153	1.199.868	100	32,09961
		2022	364.596	1.404.039	100	25,96765
		2019	36.978.431	73.331.309.607	100	0,050427
52	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	2020	204.245.671	18.502.546.881	100	1,103879
		2021	1.642.604.044	119.289.897.200	100	1,376985

		2022	1.624.616.553	181.421.560.158	100	0,895493
		2019	0	6.234.017.119	100	0
53	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020	0	23.386.617.883	100	0
		2021	8.044.239.351	258.001.970.758	100	3,117898
		2022	60.285.432.600	463.165.596.772	100	13,01596
		2019	2.447.376.299	184.842.122.179	100	1,324036
54	PT SMR UTAMA Tbk	2020	20.507.121.095	342.612.094.410	100	5,985522
		2021	10.376.687.877	247.007.013.029	100	4,200969
		2022	5.506.938.580	23.596.378.512	100	23,33807
		2019	356.474	1.222.595	100	29,15716
55	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk	2020	442.878	1.509.454	100	29,34028
		2021	334.611	1.911.766	100	17,50272
		2022	222.325	1.935.964	100	11,48394
		2019	15.546.076.147	42.874.167.628	100	36,25977
56	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK	2020	42.707.905.600	215.214.468.586	100	19,84435
		2021	38.007.115.891	214.884.126.122	100	17,68726
		2022	69.826.921.963	19.471.051.042	100	358,6192
		2019	79.466.786	301.250.035	100	26,37901
57	PT DARYA+VARIA LABORATORIA TBK	2020	51.996.183	214.069.167	100	24,28943
		2021	65.005.866	211.511.203	100	30,73401
		2022	51.698.206	201.073.217	100	25,71113
		2019	55.843.013.533	200.992.358.094	100	27,78365
58	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	2020	2.581.170.474	57.357.757.687	100	4,500124
		2021	17.154.047.344	93.661.666.121	100	18,31491
		2022	9.693.227.327	27.802.697.679	100	34,86434
		2019	33.833.246.209	131.557.551.953	100	25,71745
59	PT IFISHDECO Tbk	2020	20.228.246.227	43.709.603.309	100	46,27872
		2021	43.026.530.062	195.036.015.786	100	22,06081
		2022	53.643.258.405	243.411.687.527	100	22,03808
		2019	34.431.929.404	111.834.501.956	100	30,78829
60	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	2020	27.593.583.956	123.522.654.770	100	22,33889
		2021	29.229.678.826	137.720.156.180	100	21,22397
		2022	19.831.648.662	97.911.441.932	100	20,25468

**Tabel hasil Pengurangan data**

No	Nama Perusahaan	Tahun	RTP (X1) %	DER (X2) %	ROA (X3) %	ETR (Y) %
1	PT Ekadharna Internasional Tbk	2019	.62	13.57	7.99	30.79
		2020	.65	13.61	8.87	22.34
		2021	.81	13.12	9.31	21.22
		2022	.26	9.75	6.39	20.25
2	PT Darya varia Laboratoria TBK	2019	2.79	40.11	12.12	26.38
		2020	7.21	49.80	8.16	24.29
		2021	6.49	49.70	7.03	30.73
		2022	5.21	43.14	7.43	25.71
3	PT Bukit Asam Tbk	2019	68.61	29.41	15.48	25.93
		2020	59.41	29.59	10.01	25.49
		2021	52.45	48.94	22.25	22.41
		2022	56.28	56.86	28.17	21.13
4	PT United Tractors Tbk	2019	35.09	82.81	9.97	28.06
		2020	44.16	58.05	5.64	19.67
		2021	5.92	56.72	9.40	26.65
		2022	7.47	56.93	16.37	21.91
5	PT AKR Corporindo Tbk.	2019	.19	13.33	3.28	18.45
		2020	.32	76.99	5.15	13.52
		2021	.17	108.06	4.83	16.47
		2022	.09	106.67	9.12	18.02
6	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2019	62.40	42.03	15.41	18.93
		2020	80.21	38.77	10.09	20.80
		2021	64.48	28.54	9.83	16.58
		2022	55.50	22.16	9.29	17.93
7	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	6.00	124.02	6.73	28.08
		2020	.64	127.41	4.71	27.23
		2021	.13	118.20	7.45	23.73
8	Media Nusantara Citra	2022	.83	139.41	4.56	23.72
		2019	7.08	42.40	13.19	19.96

	Tbk.	2020	6.89	30.85	9.89	20.03
		2021	7.21	17.55	16.53	19.83
		2022	7.02	12.62	6.34	19.33
		2019	1.60	20.05	6.62	19.31
9	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2020	1.90	23.31	6.61	15.92
		2021	1.67	26.75	6.84	19.94
		2022	1.51	31.38	7.12	19.52
		2019	21.66	91.71	17.03	22.46
10	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	26.63	19.71	15.72	22.80
		2021	55.17	17.31	13.40	15.09
		2022	86.89	21.78	15.89	10.80
		2019	19.99	73.59	7.69	20.30
11	Global Mediacom Tbk.	2020	4.87	55.22	5.58	19.03
		2021	3.54	42.84	7.19	19.81
		2022	3.35	34.76	5.74	19.47
		2019	1.18	21.30	12.52	25.42
12	Kalbe Farma Tbk	2020	1.21	23.46	12.40	22.80
		2021	1.11	20.69	12.59	21.99
		2022	.95	23.27	12.66	22.62
		2019	3.70	42.66	26.95	24.85
13	<u>HM Sampoerna</u>	2020	3.49	96.52	17.27	23.11
		2021	7.99	81.87	13.44	22.01
		2022	8.56	94.48	11.54	23.56
		2019	8.67	290.94	35.80	25.33
14	<u>Unilever Indonesia</u>	2020	6.74	315.90	34.88	22.19
		2021	10.76	368.93	30.19	23.18
		2022	2.69	331.40	29.28	23.29
		2019	2.82	88.45	7.56	21.82
15	<u>PT Astra International</u>	2020	3.78	73.03	5.49	14.58
		2021	4.3	70.35	15.96	20.90
		2022	4.26	69.57	22.47	19.78
16	Delta Djakarta Tbk	2019	14.66	17.50	22.28	22.94

		2020	25.49	20.16	10.12	25.03
		2021	16.57	29.55	14.36	21.95
		2022	15.89	30.61	17.61	21.80
		2019	73.66	45.13	13.01	27.92
17	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	57.55	105.86	6.35	25.50
		2021	97.94	115.74	6.69	20.48
		2022	49.80	100.62	5.00	23.96
		2019	25.22	77.47	6.13	32.53
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	23.01	106.14	5.36	29.56
		2021	24.10	106.59	6.26	29.56
		2022	21.03	92.72	5.09	22.49
		2019	.27	152.78	41.63	25.85
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	2020	.21	102.83	9.92	27.95
		2021	.42	165.84	22.81	24.14
		2022	2.75	214.41	27.40	25.79
		2019	74.11	92.07	10.77	24.14
20	Mayora Indah Tbk	2020	94.69	75.46	10.60	21.82
		2021	91.33	75.33	6.08	13.51
		2022	92.89	73.56	8.84	34.58
		2019	0.16	148.79	3.63	38.35
21	PT Soho Global Health Tbk	2020	0.19	89.48	4.11	31.03
		2021	0.06	84.32	13.7	20.26
		2022	0.01	82.12	7.97	21.64

**Pengurangan data dengan cara melihat nilai yang terlalu besar sehingga dapat mempengaruhi data yang tidak normal. Dengan cara sebagai berikut**

**1. Melakukan pengecekan pada Casewise Diagnostics**

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
90	12.746	1569.66	31.2995	1538.36048
110	4.568	968.53	417.2193	551.31070
141	-2.636	.00	318.1115	-318.11151
224	2.633	358.62	40.8443	317.77573

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARAN		Residual
		PAJAK	Predicted Value	
56	3.132	166.70	31.0164	135.68362
65	4.490	225.74	31.2479	194.49207
70	4.577	229.47	31.1992	198.27081
108	3.568	185.91	31.3609	154.54910
116	2.823	154.15	31.8533	122.29670
139	4.480	224.87	30.7897	194.08032
154	7.117	337.06	28.7323	308.32768
199	6.006	290.88	30.6996	260.18037

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
41	4.112	126.09	27.4950	98.59498
53	2.857	94.08	25.5706	68.50939
86	3.082	103.09	29.1831	73.90693
100	2.811	96.50	29.0861	67.41385
102	6.584	185.91	28.0390	157.87104
109	5.250	154.15	28.2520	125.89795
127	4.197	130.02	29.3871	100.63288

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
32	3.233	75.12	23.9767	51.14328
53	3.116	72.85	23.5681	49.28189
58	3.000	71.78	24.3269	47.45311
62	2.687	66.56	24.0627	42.49728
96	4.564	96.50	24.3104	72.18957
137	3.780	85.01	25.2285	59.78150
180	3.288	77.01	24.9997	52.01029

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
89	3.281	60.54	19.9791	40.56088
144	3.142	59.16	20.3237	38.83629
151	3.280	62.27	21.7276	40.54239

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
95	2.388	46.30	18.9926	27.30737
165	2.029	43.93	20.7331	23.19692
166	2.388	48.16	20.8522	27.30780
201	2.215	46.28	20.9491	25.33087

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
89	2.037	41.27	18.9935	22.27645
98	2.040	41.22	18.9141	22.30587
163	2.104	42.72	19.7208	22.99916

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
59	2.086	41.35	19.1364	22.21357
161	2.098	40.28	17.9455	22.33447

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
27	2.007	39.99	19.0311	20.95895

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
20	1.701	34.58	17.0530	17.52702
40	1.978	37.82	17.4425	20.37749
42	1.896	38.35	18.8165	19.53353
52	-1.554	3.04	19.0432	-16.00323
53	-1.541	3.26	19.1360	-15.87603
54	-1.721	1.47	19.2018	-17.73175
56	1.952	38.83	18.7211	20.10887
59	1.503	33.98	18.4967	15.48325
63	-1.718	.80	18.4920	-17.69203
64	-1.631	.96	17.7631	-16.80312
66	-1.723	.34	18.0837	-17.74365
67	-1.745	.83	18.8060	-17.97604
68	-1.729	.82	18.6312	-17.81122
69	-1.502	2.73	18.2068	-15.47683
70	-1.518	2.63	18.2639	-15.63387
71	-1.577	1.87	18.1106	-16.24063
72	-1.626	1.39	18.1388	-16.74875
85	1.733	34.30	16.4432	17.85677
92	1.977	37.72	17.3578	20.36222
96	-1.613	1.21	17.8283	-16.61825
121	-1.551	1.45	17.4297	-15.97969
123	-1.634	.46	17.2932	-16.83324



124	-1.665	.12	17.2758	-17.15578
125	1.709	36.97	19.3680	17.60204
153	-1.789	.94	19.3643	-18.42433
154	-1.632	2.60	19.4069	-16.80686
155	-1.797	.88	19.3948	-18.51483
156	-1.836	.49	19.4058	-18.91576
157	1.562	34.68	18.5878	16.09219
162	-1.897	.05	19.5936	-19.54358
163	-1.798	1.10	19.6194	-18.51941
164	-1.769	1.38	19.6029	-18.22294
165	-1.816	.90	19.6056	-18.70562
166	-1.888	.00	19.4483	-19.44832
167	-1.882	.00	19.3870	-19.38704
168	-1.575	3.12	19.3482	-16.22819
170	-1.620	1.32	18.0038	-16.68380
178	1.620	36.26	19.5754	16.68460
188	1.684	34.86	17.5130	17.34697

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

#### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
9	1.690	32.53	20.7353	11.79474
29	-2.260	4.30	20.0743	-15.77431
39	-2.189	4.71	19.9874	-15.27736
48	-1.674	9.84	21.5229	-11.68293
52	-1.901	6.94	20.2070	-13.26705
54	-1.913	.16	13.5082	-13.34825
55	-1.879	7.10	20.2176	-13.11760
62	-2.401	3.27	20.0290	-16.75897
67	-2.047	5.81	20.0947	-14.28470
68	-2.383	3.80	20.4313	-16.63134
69	1.549	29.15	18.3359	10.81407
71	2.033	31.97	17.7789	14.19111
75	1.981	33.05	19.2236	13.82638
81	-2.327	2.72	18.9602	-16.24024

82	-1.843	5.11	17.9739	-12.86388
91	-1.963	8.51	22.2114	-13.70142
101	-1.986	4.13	17.9918	-13.86179
119	1.686	33.32	21.5539	11.76615
130	-1.679	4.75	16.4666	-11.71665
131	1.517	32.10	21.5129	10.58711
134	-1.696	5.99	17.8264	-11.83635
135	-1.665	4.20	15.8202	-11.62022
148	-1.949	4.50	18.1046	-13.60462

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
5	1.627	27.92	20.2371	7.68295
9	1.629	29.56	21.8672	7.69282
10	1.644	29.56	21.7951	7.76486
20	-1.729	14.58	22.7466	-8.16657
37	1.740	31.03	22.8124	8.21765
47	-1.624	14.04	21.7065	-7.66650
54	-1.912	10.80	19.8289	-9.02886
55	-1.673	13.89	21.7881	-7.89807
56	-1.654	13.47	21.2817	-7.81173
64	-1.520	15.92	23.0962	-7.17622
67	-2.158	8.62	18.8124	-10.19244
81	2.038	32.82	23.1961	9.62392
95	-1.896	10.40	19.3536	-8.95362
97	-1.976	13.52	22.8529	-9.33294
100	1.712	30.76	22.6753	8.08469
110	-2.363	8.35	19.5100	-11.15997
112	-1.956	13.02	22.2560	-9.23601
114	1.842	29.16	20.4631	8.69692
115	1.652	29.34	21.5406	7.79937
117	-2.120	11.48	21.4897	-10.00971
122	1.690	30.73	22.7505	7.97946
124	1.667	27.78	19.9069	7.87306

128	1.617	30.79	23.1562	7.63382
-----	-------	-------	---------	---------

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	PENGHINDARA		Residual
		N PAJAK	Predicted Value	
15	-1.819	14.58	22.6420	-8.06197
32	1.867	31.03	22.7542	8.27578
39	1.591	29.97	22.9184	7.05156
41	-1.589	14.04	21.0839	-7.04392
47	-1.764	10.80	18.6169	-7.81694
48	-1.767	13.89	21.7238	-7.83378
49	-1.757	13.47	21.2567	-7.78671
54	-1.600	15.92	23.0111	-7.09108
69	2.190	32.82	23.1154	9.70456
82	-1.723	10.40	18.0348	-7.63482
85	1.837	30.76	22.6168	8.14321
94	-2.443	8.35	19.1802	-10.83015
95	-2.103	13.02	22.3411	-9.32113
96	1.955	29.16	20.4935	8.66646
97	-2.257	11.48	21.4849	-10.00486
101	1.832	30.73	22.6108	8.11923

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

## Tabel distribusi t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Tabel distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

# **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Masalah
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Agency Theory
- B. Transfer Pricing
- C. Leverage
- D. Profitabilitas
- E. Penghindaran Pajak
- F. Hipotesis
- G. Kerangka Berfikir

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, dan Sempel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

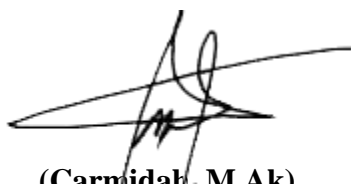
- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**


### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**(Carmidah, M.Ak)**  
**NIP. 198603192019032005**

Mahasiswa Ybs,



**(Hanin Rana Shubhi)**  
**NPM. 2003030015**



## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

# FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL

### Jenis Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi laporan keuangan Perusahaan Multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang telah dipublikasi pada situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperoleh meliputi dokumentasi *financial report* (laporan keuangan) pada website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2019-2022 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Data penelitian berupa :

1. Perusahaan Multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
2. Perusahaan Multinasional yang mempublikasikan Laporan Keuangan yang telah diaudit memiliki data lengkap pada tahun 2019-2022
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya
4. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2019-2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [lain@metrouniv.ac.id](mailto:lain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023

Metro, 09 November 2023

Lampiran :-

Perihal : PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth,  
Carmidah (Dosen Pembimbing Skripsi)

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hanin Rana Shubhi  
NPM : 2003030015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-622/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HANIN RANA SHUBHI  
NPM : 2003030015  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Hanin Rana Shubhi  
NPM : 2003030015  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrojiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Hanin Rana Shubhi      Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah

NPM : 2003030015      Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	7/12 2023	- tambahkan argumentasi periode pembukuan yg tepat - perbaiki ktb belakang	
2.	15/12 2023	- Sempurnakan bagian ktb belakang - pahami kembali sistematis penulisan skripsi - pelajari kembali bab 3 nya	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Hanin Rana Shubhi

NPM. 2003030015





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Hanin Rana Shubhi      Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah

NPM : 2003030015      Semester :  $\sqrt{II}$

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/2024 /01	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Latar belakang</li><li>- berikan penjelasan yang Jelas pada hubungan Variabel</li></ul>	
	17/2024 01	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sempurnakan kembali beberapa statement yang minim data dan perhatikan pada bagian urutan pengujian data</li></ul>	

Dosen Pembimbing ,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Hanin Rana Shubhi

NPM. 2003030015



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Hanin Rana Shubhi

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah

NPM : 2003030015

Semester :  $\surd$  II

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/2024 01	- memperkuat uji <sup>model</sup> yang dipilih yang dikatakan baik dan membuat model regresi	
	6/2024 2	art Bab 1 - 3 4/ & Seminar-kan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Hanin Rana Shubhi

NPM. 2003030015



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metroonly.ac.id Website : www.febi.metroonly.ac.id

✦ FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Hanin Rana Shubhi      Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah  
NPM : 2003030015      Semester : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	29 / 2024 / 05	Otline dan APD (Alat Pengumpulan data)	
2.	31 / 2024 / 05	Menormalisasi Data yang Tidak Normal	
3.	06 / 2024 / 05	- Membahas Isi Data yang telah di uji normalitas. - Melengkapi Data	

Dosen Pembimbing ,

Carmidah, M.Ak  
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Hanin Rana Shubhi  
NPM. 2003030015





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Hanin Rana Shubhi

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah

NPM : 2003030015

Semester : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 10-6-2024	ACE u/ 8 gdaykan monaqosah	

Dosen Pembimbing ,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Hanin Rana Shubhi

NPM. 2003030015

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hanin Rana Shubhi lahir di Metro, Lampung, pada tanggal 22 juni 2002. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Joko Sulaksono dan Efniwati

Penelitian memulai Pendidikan di Tk Tumaninah Yasin selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SD Teladan selesai pada tahun 2014.

Lalu peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS Diniyyah Putri Lampung pada tahun 2014-2015 lalu di lanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Metro selesai pada tahun 2017 dan peneliti melanjutkan Pendidikan di SMAN 2 Metro selesai pada tahun 2020. Setelah lulus sekolah menengah atas, peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil Jurusan Starata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun Pelajaran 2020/2021. Pada Akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional". Periode 2019-2022".